

**MOTIVASI PEREMPUAN PEKERJA DALAM KEHIDUPAN RUMAH  
TANGGA DI DESA KRANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Reza Riskiatul Hasanah**

**NIM: E20152118**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2019**

**MOTIVASI PEREMPUAN PEKERJA DALAM KEHIDUPAN RUMAH  
TANGGA DI DESA KRANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER  
SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

**Oleh:**

**Reza Riskiatul Hasanah**  
**NIM: E20152118**

**Disetujui Pembimbing**



**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**  
**NIP. 19730830 199903 1 002**


**MOTIVASI PEREMPUAN PEKERJA DALAM KEHIDUPAN RUMAH  
TANGGA DI DESA KRANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER  
SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin  
Tanggal : 15 Juli 2019

Tim Penguji

Ketua


  
**Daru Anondo, SE, M.Si**  
NIP. 197503032009011009

Sekretaris

  
**Suprianik, S.E, M.Si**  
NUP. 201603136

Anggota :

1. Dr. Nurul Widyawati Islam Rahayu, S.Sos., M.Si
2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I



Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Jember

  
**Dr. Kholidan Rifa'i, M.Si**  
NIP. 197107272002121003



**MOTIVASI PEREMPUAN PEKERJA DALAM KEHIDUPAN RUMAH  
TANGGA DI DESA KRANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER  
SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

**Reza Riskiatul Hasanah**  
**NIM: E20152118**

**Pembimbing**

**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**  
**NIP. 19730830 199903 1 002**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2019**

**MOTIVASI PEREMPUAN PEKERJA DALAM KEHIDUPAN RUMAH  
TANGGA DI DESA KRANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER  
SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

**Oleh:**

**Reza Riskiatul Hasanah**  
**NIM: E20152118**

**Disetujui Pembimbing**

**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**  
**NIP. 19730830 199903 1 002**

**MOTIVASI PEREMPUAN PEKERJA DALAM KEHIDUPAN RUMAH  
TANGGA DI DESA KRANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER  
SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin

Tanggal : 15 Juli 2019

Tim Penguji

**Ketua**

**Sekretaris**

**Daru Anondo, SE, M.Si**  
**NIP. 197503032009011009**

**Suprianik, S.E, M.Si**  
**NUP. 201603136**

Anggota :

1. Dr. Nurul Widyawati Islam Rahayu, S.Sos., M.Si ( )
2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Jember

**Dr. Khamdan Rifa'i, M.Si**  
**NIP. 19710727 200212 1 003**

## MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّكُمْ رَاعٍ  
وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ ، الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ  
وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا  
. وَالْخَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

Artinya: “Dari Abdullah Ibnu Umar (dilaporkan bahwa) ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw bersabda: Setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap kamu (yang menjadi pemimpin itu) bertanggung jawab atas yang dipimpin, penguasa adalah pemimpin dan bertanggung jawab atas rakyat yang dipimpinnya, seorang lelaki adalah pemimpin dalam keluarganya dan bertanggung jawab atas anggota keluarga yang dipimpinnya, dan seorang wanita adalah di dalam rumah tangganya dan bertanggung jawab atas yang dipimpinnya ...” [HR Bukhari].<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup> Hadits shahih diriwayatkan Al Bukhari dalam *baabul jum'ah fil qura wal mudun* (853).

## PERSEMBAHAN

*Karya ini, penulis persembahkan kepada :*

*Ayahanda dan ibunda tercinta, semoga Allah selalu melindungi, menyayangi dan memberikan kebahagiaan kepada beliau.*

*Adik tercinta dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat dan menemaniku untuk menyelesaikan skripsi ini.*

*Kakek dan nenek yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk cucunya.*

*Segenap dosen dan guru yang tanpa lelah telah membimbing dan mengamalkan ilmunya, khususnya dosen pembimbing yang selalu sabar dan membimbing saya.*

*Semua sahabat-sahabat di IAIN Jember khususnya kelas ES3 yang telah menemani belajar dan memberikan semangat.*

**IAIN JEMBER**



## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah.* Kita panjatkan Puji syukur teruntuk sandaran hati, pelita hidup kita, petunjuk jalan kita, yakni Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Dan tak terkecuali kepada penulis pribadi sehingga tahap demi tahap dalam proses Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan judul: “Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Kranjingan Kecamatan Summersari Kabupaten Jember” telah disusun sesuai dengan harapan. Dan tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, Penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih atas semangat serta tak pernah bosan untuk selalu mendoakan Mahasiswa-mahasiswanya.
3. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih telah membimbing serta mengayomi kami khususnya mahasiswa ES (Ekonomi Syariah).

4. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih atas bimbingan, kesabaran, ketelatenan serta dorongan semangat yang selama ini ibu berikan sehingga tugas akhir skripsi ini terselesaikan sesuai dengan harapan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah membekali kami Ilmu serta pengetahuan serta semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih atas pelayanan yang telah diberikan.
6. Segenap warga Kranjingan Kecamatan Sumbersari yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data, terimakasih atas jasa-jasa kalian semua.
7. Segenap jajaran Pemerintah Kabupaten Jember, khususnya Desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari.
8. Kepada orang tua dan seluruh keluarga, atas dukungan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman dari seluruh angkatan Ekonomi Syariah 3 tahun 2015 yang selalu memberikan bantuan, semangat, diskusi dan motivasinya.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Semoga segala amal baik semua pihak tercatat sebagai amal yang banyak memberikan manfaat. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis haturkan maaf kepada semua, serta menjadi

kebanggaan bagi penulis akan adanya masukan dan nasihat guna memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca.

Jember, 12 Juni 2019

Penulis



## ABSTRAK

Reza Riskiatul Hasanah, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I, 2019: *Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember*

Peranan perempuan dalam pembangunan terus menerus didorong dalam segala aspek kehidupan. Lapangan pekerjaan juga banyak tersedia bagi perempuan. Perempuan bekerja dipengaruhi oleh faktor internal yakni motivasi. Motivasi perempuan bekerja dapat dilihat dari dua sisi yakni, motivasi sosial dan motivasi ekonomi. Secara umum alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah : 1) Apa motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ?. 2) Apa saja faktor penghambat dan pendorong perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ?.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, 2) Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendorong perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analisis deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah menemukan data tersebut, penulis menganalisis secara induktif.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga bahwasanya ingin meningkatkan taraf perekonomian untuk membantu perekonomian kebutuhan keluarga. Ada beberapa poin yang berkaitan dengan motivasi perempuan pekerja yaitu untuk menambah penghasilan keluarga, supaya mandiri, untuk menghindari rasa kebosanan, mengisi waktu kosong, karena mempunyai keahlian, untuk pengembangan diri. Faktor penghambat perempuan pekerja yaitu karena keterbatasan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk bekerja, dari segi modal, kendaraan dan perlengkapan, karena keterbatasan waktu untuk keluarga, kurangnya dukungan dari suami dan faktor usia. Faktor pendorong perempuan pekerja yaitu karena alasan ekonomis, ada sebagian karena untuk mengisi waktu yang kosong, untuk mengembangkan bakatnya, dan untuk menyalurkan ilmunya.

**Kata Kunci: Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga.**

## ABSTRACT

Reza Riskiatul Hasanah, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I, 2019: *Motivation of Women Workers in Domestic Life in Kranjingan Village, Summersari District, Jember Regency*

The role of women in development is continuously encouraged in all aspects of life. Employment is also widely available for women. Working women are influenced by internal factors, namely motivation. Women's motivation to work can be seen from two sides, namely, social motivation and economic motivation. In general, the reason women work is to help the family economy.

The focus of the research in this study are: 1) What is the motivation of working women in domestic life in the village of Kranjingan, Summersari Subdistrict, Jember Regency? 2) What are the inhibiting factors and drivers of female workers in domestic life in the village of Kranjingan, Summersari District, Jember Regency?

The objectives of this study were 1) To determine the motivation of working women in domestic life in the village of Kranjingan, Summersari Sub-District, Jember Regency, 2) To find out the inhibiting factors and drivers of female workers in domestic life in the village of Kranjingan, Summersari District, Jember Regency.

The research method used in this study is a type of descriptive analysis research with the type of field research. Data collection is done by interview techniques, observation and documentation. After finding the data, the author analyzes inductively.

The results of the research obtained indicate that the motivation of working women in domestic life is that they want to improve the level of the economy to help the economy of the family's needs. There are several points relating to the motivation of female workers, namely to increase family income, to be independent, to avoid a sense of boredom, to fill empty time, because they have expertise, for self-development. The inhibiting factor for female workers is due to the limited facilities and infrastructure needed to work, in terms of capital, vehicles and equipment, due to limited time for family, lack of support from husbands and age factors. The driving factor for female workers is that for economic reasons, there are some because of filling in empty time, to develop their talents, and to channel their knowledge.

**Keywords: Motivation of Women Workers in Domestic Life.**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Persetujuan Pembimbing</b> .....	<b>ii</b>
<b>Pengesahan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Motto</b> .....	<b>iv</b>
<b>Persembahan</b> .....	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>xi</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah .....	7
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori.....	21
1. Pengertian Motivasi Perempuan Pekerja.....	22
2. Teori Motivasi .....	24
3. Peran Perempuan.....	25
4. Kepuasan Kerja .....	26
5. Keluarga .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Subyek Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33

1. Observasi .....	33
2. Wawancara .....	33
3. Dokumentasi .....	34
E. Analisis Data .....	34
F. Keabasahan Data .....	35
G. Sistematika Pembahasan .....	36
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	38
1. Sejarah Desa Kranjingan .....	38
2. Struktur Desa Kranjingan .....	40
3. Jumlah Data Penduduk Desa Kranjingan .....	41
B. Pemaparan Data.....	42
1. Motivasi Perempuan Pekerja.....	42
2. Faktor Penghambat dan Pendorong Perempuan Pekerja.....	61
C. Analisis Data .....	72
1. Motivasi Perempuan Pekerja.....	72
2. Faktor Penghambat dan Pendorong Perempuan Pekerja.....	79
D. Pembahasan Temuan.....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>88</b>

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR TABEL

1. <b>Tabel 1.1</b> Penelitian Terdahulu.....	17
2. <b>Tabel 2.2</b> Struktur Desa Kranjingan.....	40
3. <b>Tabel 2.3</b> Jumlah Data Penduduk Desa Kranjingan.....	41





## Daftar Lampiran

- Lampiran 1 : Pernyataan keaslian
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Matrik
- Lampiran 4 : Jurnal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 5 : Dokumentasi hasil penelitian
- Lampiran 6 : Biodata Mahasiswa



**MOTIVASI PEREMPUAN PEKERJA DALAM KEHIDUPAN RUMAH  
TANGGA DI DESA KRANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER  
SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

**Reza Riskiatul Hasanah**  
**NIM: E20152118**

**Pembimbing**

**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**  
**NIP. 19730830 199903 1 002**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2019**

**MOTIVASI PEREMPUAN PEKERJA DALAM KEHIDUPAN RUMAH  
TANGGA DI DESA KRANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER  
SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

**Oleh:**

**Reza Riskiatul Hasanah**  
**NIM: E20152118**

**Disetujui Pembimbing**

**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**  
**NIP. 19730830 199903 1 002**

**MOTIVASI PEREMPUAN PEKERJA DALAM KEHIDUPAN RUMAH  
TANGGA DI DESA KRANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER  
SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin  
Tanggal : 15 Juli 2019

Tim Penguji

**Ketua**

**Sekretaris**

**Daru Anondo, SE, M.Si**  
**NIP. 197503032009011009**

**Suprianik, S.E, M.Si**  
**NUP. 201603136**

Anggota :

1. Dr. Nurul Widyawati Islam Rahayu, S.Sos., M.Si ( )
2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I ( )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Jember

**Dr. Khamdan Rifa'i, M.Si**  
**NIP. 19710727 200212 1 003**

## MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّكُمْ رَاعٍ  
وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ ، الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ  
وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا  
. وَالْخَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

Artinya: “Dari Abdullah Ibnu Umar (dilaporkan bahwa) ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw bersabda: Setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap kamu (yang menjadi pemimpin itu) bertanggung jawab atas yang dipimpin, penguasa adalah pemimpin dan bertanggung jawab atas rakyat yang dipimpinnya, seorang lelaki adalah pemimpin dalam keluarganya dan bertanggung jawab atas anggota keluarga yang dipimpinnya, dan seorang wanita adalah di dalam rumah tangganya dan bertanggung jawab atas yang dipimpinnya ...” [HR Bukhari].<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup> Hadits shahih diriwayatkan Al Bukhari dalam *baabul jum'ah fil qura wal mudun* (853).

## **PERSEMBAHAN**

*Karya ini, penulis persembahkan kepada :*

*Ayahanda dan ibunda tercinta, semoga Allah selalu melindungi, menyayangi dan memberikan kebahagiaan kepada beliau.*

*Adik tercinta dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat dan menemaniku untuk menyelesaikan skripsi ini.*

*Kakek dan nenek yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk cucunya.*

*Segenap dosen dan guru yang tanpa lelah telah membimbing dan mengamalkan ilmunya, khususnya dosen pembimbing yang selalu sabar dan membimbing saya.*

*Semua sahabat-sahabat di IAIN Jember khususnya kelas ES3 yang telah menemani belajar dan memberikan semangat.*

**IAIN JEMBER**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah.* Kita panjatkan Puji syukur teruntuk sandaran hati, pelita hidup kita, petunjuk jalan kita, yakni Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Dan tak terkecuali kepada penulis pribadi sehingga tahap demi tahap dalam proses Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan judul: “Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Kranjingan Kecamatan Summersari Kabupaten Jember” telah disusun sesuai dengan harapan. Dan tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, Penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih atas semangat serta tak pernah bosan untuk selalu mendoakan Mahasiswa-mahasiswanya.
3. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih telah membimbing serta mengayomi kami khususnya mahasiswa ES (Ekonomi Syariah).

4. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih atas bimbingan, kesabaran, ketelatenan serta dorongan semangat yang selama ini ibu berikan sehingga tugas akhir skripsi ini terselesaikan sesuai dengan harapan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah membekali kami Ilmu serta pengetahuan serta semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih atas pelayanan yang telah diberikan.
6. Segenap warga Kranjingan Kecamatan Sumbersari yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data, terimakasih atas jasa-jasa kalian semua.
7. Segenap jajaran Pemerintah Kabupaten Jember, khususnya Desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari.
8. Kepada orang tua dan seluruh keluarga, atas dukungan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman dari seluruh angkatan Ekonomi Syariah 3 tahun 2015 yang selalu memberikan bantuan, semangat, diskusi dan motivasinya.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Semoga segala amal baik semua pihak tercatat sebagai amal yang banyak memberikan manfaat. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis haturkan maaf kepada semua, serta menjadi



kebanggaan bagi penulis akan adanya masukan dan nasihat guna memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca.

Jember, 12 Juni 2019

Penulis



## ABSTRAK

Reza Riskiatul Hasanah, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I, 2019: *Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember*

Peranan perempuan dalam pembangunan terus menerus didorong dalam segala aspek kehidupan. Lapangan pekerjaan juga banyak tersedia bagi perempuan. Perempuan bekerja dipengaruhi oleh faktor internal yakni motivasi. Motivasi perempuan bekerja dapat dilihat dari dua sisi yakni, motivasi sosial dan motivasi ekonomi. Secara umum alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah : 1) Apa motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ?. 2) Apa saja faktor penghambat dan pendorong perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ?.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, 2) Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendorong perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analisis deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah menemukan data tersebut, penulis menganalisis secara induktif.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga bahwasanya ingin meningkatkan taraf perekonomian untuk membantu perekonomian kebutuhan keluarga. Ada beberapa poin yang berkaitan dengan motivasi perempuan pekerja yaitu untuk menambah penghasilan keluarga, supaya mandiri, untuk menghindari rasa kebosanan, mengisi waktu kosong, karena mempunyai keahlian, untuk pengembangan diri. Faktor penghambat perempuan pekerja yaitu karena keterbatasan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk bekerja, dari segi modal, kendaraan dan perlengkapan, karena keterbatasan waktu untuk keluarga, kurangnya dukungan dari suami dan faktor usia. Faktor pendorong perempuan pekerja yaitu karena alasan ekonomis, ada sebagian karena untuk mengisi waktu yang kosong, untuk mengembangkan bakatnya, dan untuk menyalurkan ilmunya.

**Kata Kunci: Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga.**

## ABSTRACT

Reza Riskiatul Hasanah, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I, 2019: *Motivation of Women Workers in Domestic Life in Kranjingan Village, Summersari District, Jember Regency*

The role of women in development is continuously encouraged in all aspects of life. Employment is also widely available for women. Working women are influenced by internal factors, namely motivation. Women's motivation to work can be seen from two sides, namely, social motivation and economic motivation. In general, the reason women work is to help the family economy.

The focus of the research in this study are: 1) What is the motivation of working women in domestic life in the village of Kranjingan, Summersari Subdistrict, Jember Regency? 2) What are the inhibiting factors and drivers of female workers in domestic life in the village of Kranjingan, Summersari District, Jember Regency?

The objectives of this study were 1) To determine the motivation of working women in domestic life in the village of Kranjingan, Summersari Sub-District, Jember Regency, 2) To find out the inhibiting factors and drivers of female workers in domestic life in the village of Kranjingan, Summersari District, Jember Regency.

The research method used in this study is a type of descriptive analysis research with the type of field research. Data collection is done by interview techniques, observation and documentation. After finding the data, the author analyzes inductively.

The results of the research obtained indicate that the motivation of working women in domestic life is that they want to improve the level of the economy to help the economy of the family's needs. There are several points relating to the motivation of female workers, namely to increase family income, to be independent, to avoid a sense of boredom, to fill empty time, because they have expertise, for self-development. The inhibiting factor for female workers is due to the limited facilities and infrastructure needed to work, in terms of capital, vehicles and equipment, due to limited time for family, lack of support from husbands and age factors. The driving factor for female workers is that for economic reasons, there are some because of filling in empty time, to develop their talents, and to channel their knowledge.

**Keywords: Motivation of Women Workers in Domestic Life.**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Persetujuan Pembimbing</b> .....	<b>ii</b>
<b>Pengesahan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Motto</b> .....	<b>iv</b>
<b>Persembahan</b> .....	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>xi</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah .....	7
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori.....	21
1. Pengertian Motivasi Perempuan Pekerja.....	22
2. Teori Motivasi .....	24
3. Peran Perempuan.....	25
4. Kepuasan Kerja .....	26
5. Keluarga .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Subyek Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33

1. Observasi .....	33
2. Wawancara .....	33
3. Dokumentasi .....	34
E. Analisis Data .....	34
F. Keabasahan Data .....	35
G. Sistematika Pembahasan .....	36
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	38
1. Sejarah Desa Kranjingan .....	38
2. Struktur Desa Kranjingan .....	40
3. Jumlah Data Penduduk Desa Kranjingan .....	41
B. Pemaparan Data.....	42
1. Motivasi Perempuan Pekerja.....	42
2. Faktor Penghambat dan Pendorong Perempuan Pekerja.....	61
C. Analisis Data .....	72
1. Motivasi Perempuan Pekerja.....	72
2. Faktor Penghambat dan Pendorong Perempuan Pekerja.....	79
D. Pembahasan Temuan.....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>88</b>

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR TABEL

1. <b>Tabel 1.1</b> Penelitian Terdahulu.....	17
2. <b>Tabel 2.2</b> Struktur Desa Kranjingan.....	40
3. <b>Tabel 2.3</b> Jumlah Data Penduduk Desa Kranjingan.....	41



## Daftar Lampiran

- Lampiran 1 : Pernyataan keaslian
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Matrik
- Lampiran 4 : Jurnal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 5 : Dokumentasi hasil penelitian
- Lampiran 6 : Biodata Mahasiswa



**MOTIVASI PEREMPUAN PEKERJA DALAM KEHIDUPAN RUMAH  
TANGGA DI DESA KRANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER  
SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

**Reza Riskiatul Hasanah**  
**NIM: E20152118**

**Pembimbing**

**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**  
**NIP. 19730830 199903 1 002**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2019**



**MOTIVASI PEREMPUAN PEKERJA DALAM KEHIDUPAN RUMAH  
TANGGA DI DESA KRANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER  
SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

**Oleh:**

**Reza Riskiatul Hasanah**  
**NIM: E20152118**

**Disetujui Pembimbing**

**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**  
**NIP. 19730830 199903 1 002**

**MOTIVASI PEREMPUAN PEKERJA DALAM KEHIDUPAN RUMAH  
TANGGA DI DESA KRANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER  
SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin  
Tanggal : 15 Juli 2019

Tim Penguji

**Ketua**

**Sekretaris**

**Daru Anondo, SE, M.Si**  
**NIP. 197503032009011009**

**Suprianik, S.E, M.Si**  
**NUP. 201603136**

Anggota :

1. Dr. Nurul Widyawati Islam Rahayu, S.Sos., M.Si ( )
2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I ( )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Jember

**Dr. Khamdan Rifa'i, M.Si**  
**NIP. 19710727 200212 1 003**

## MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّكُمْ رَاعٍ  
وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ ، الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ  
وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا  
. وَالْخَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

Artinya: “Dari Abdullah Ibnu Umar (dilaporkan bahwa) ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw bersabda: Setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap kamu (yang menjadi pemimpin itu) bertanggung jawab atas yang dipimpin, penguasa adalah pemimpin dan bertanggung jawab atas rakyat yang dipimpinnya, seorang lelaki adalah pemimpin dalam keluarganya dan bertanggung jawab atas anggota keluarga yang dipimpinnya, dan seorang wanita adalah di dalam rumah tangganya dan bertanggung jawab atas yang dipimpinnya ...” [HR Bukhari].<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup> Hadits shahih diriwayatkan Al Bukhari dalam *baabul jum'ah fil qura wal mudun* (853).

## PERSEMBAHAN

*Karya ini, penulis persembahkan kepada :*

*Ayahanda dan ibunda tercinta, semoga Allah selalu melindungi, menyayangi dan memberikan kebahagiaan kepada beliau.*

*Adik tercinta dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat dan menemaniku untuk menyelesaikan skripsi ini.*

*Kakek dan nenek yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk cucunya.*

*Segenap dosen dan guru yang tanpa lelah telah membimbing dan mengamalkan ilmunya, khususnya dosen pembimbing yang selalu sabar dan membimbing saya.*

*Semua sahabat-sahabat di IAIN Jember khususnya kelas ES3 yang telah menemani belajar dan memberikan semangat.*

**IAIN JEMBER**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah.* Kita panjatkan Puji syukur teruntuk sandaran hati, pelita hidup kita, petunjuk jalan kita, yakni Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Dan tak terkecuali kepada penulis pribadi sehingga tahap demi tahap dalam proses Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan judul: “Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Kranjingan Kecamatan Summersari Kabupaten Jember” telah disusun sesuai dengan harapan. Dan tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, Penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih atas semangat serta tak pernah bosan untuk selalu mendoakan Mahasiswa-mahasiswanya.
3. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih telah membimbing serta mengayomi kami khususnya mahasiswa ES (Ekonomi Syariah).

4. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih atas bimbingan, kesabaran, ketelatenan serta dorongan semangat yang selama ini ibu berikan sehingga tugas akhir skripsi ini terselesaikan sesuai dengan harapan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah membekali kami Ilmu serta pengetahuan serta semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih atas pelayanan yang telah diberikan.
6. Segenap warga Kranjingan Kecamatan Sumbersari yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data, terimakasih atas jasa-jasa kalian semua.
7. Segenap jajaran Pemerintah Kabupaten Jember, khususnya Desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari.
8. Kepada orang tua dan seluruh keluarga, atas dukungan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman dari seluruh angkatan Ekonomi Syariah 3 tahun 2015 yang selalu memberikan bantuan, semangat, diskusi dan motivasinya.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Semoga segala amal baik semua pihak tercatat sebagai amal yang banyak memberikan manfaat. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis haturkan maaf kepada semua, serta menjadi

kebanggaan bagi penulis akan adanya masukan dan nasihat guna memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca.

Jember, 12 Juni 2019

Penulis



## ABSTRAK

Reza Riskiatul Hasanah, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I, 2019: *Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember*

Peranan perempuan dalam pembangunan terus menerus didorong dalam segala aspek kehidupan. Lapangan pekerjaan juga banyak tersedia bagi perempuan. Perempuan bekerja dipengaruhi oleh faktor internal yakni motivasi. Motivasi perempuan bekerja dapat dilihat dari dua sisi yakni, motivasi sosial dan motivasi ekonomi. Secara umum alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah : 1) Apa motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ?. 2) Apa saja faktor penghambat dan pendorong perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ?.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, 2) Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendorong perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analisis deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah menemukan data tersebut, penulis menganalisis secara induktif.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga bahwasanya ingin meningkatkan taraf perekonomian untuk membantu perekonomian kebutuhan keluarga. Ada beberapa poin yang berkaitan dengan motivasi perempuan pekerja yaitu untuk menambah penghasilan keluarga, supaya mandiri, untuk menghindari rasa kebosanan, mengisi waktu kosong, karena mempunyai keahlian, untuk pengembangan diri. Faktor penghambat perempuan pekerja yaitu karena keterbatasan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk bekerja, dari segi modal, kendaraan dan perlengkapan, karena keterbatasan waktu untuk keluarga, kurangnya dukungan dari suami dan faktor usia. Faktor pendorong perempuan pekerja yaitu karena alasan ekonomis, ada sebagian karena untuk mengisi waktu yang kosong, untuk mengembangkan bakatnya, dan untuk menyalurkan ilmunya.

**Kata Kunci: Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga.**



## ABSTRACT

Reza Riskiatul Hasanah, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I, 2019: *Motivation of Women Workers in Domestic Life in Kranjingan Village, Summersari District, Jember Regency*

The role of women in development is continuously encouraged in all aspects of life. Employment is also widely available for women. Working women are influenced by internal factors, namely motivation. Women's motivation to work can be seen from two sides, namely, social motivation and economic motivation. In general, the reason women work is to help the family economy.

The focus of the research in this study are: 1) What is the motivation of working women in domestic life in the village of Kranjingan, Summersari Subdistrict, Jember Regency? 2) What are the inhibiting factors and drivers of female workers in domestic life in the village of Kranjingan, Summersari District, Jember Regency?

The objectives of this study were 1) To determine the motivation of working women in domestic life in the village of Kranjingan, Summersari Sub-District, Jember Regency, 2) To find out the inhibiting factors and drivers of female workers in domestic life in the village of Kranjingan, Summersari District, Jember Regency.

The research method used in this study is a type of descriptive analysis research with the type of field research. Data collection is done by interview techniques, observation and documentation. After finding the data, the author analyzes inductively.

The results of the research obtained indicate that the motivation of working women in domestic life is that they want to improve the level of the economy to help the economy of the family's needs. There are several points relating to the motivation of female workers, namely to increase family income, to be independent, to avoid a sense of boredom, to fill empty time, because they have expertise, for self-development. The inhibiting factor for female workers is due to the limited facilities and infrastructure needed to work, in terms of capital, vehicles and equipment, due to limited time for family, lack of support from husbands and age factors. The driving factor for female workers is that for economic reasons, there are some because of filling in empty time, to develop their talents, and to channel their knowledge.

**Keywords: Motivation of Women Workers in Domestic Life.**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Persetujuan Pembimbing</b> .....	<b>ii</b>
<b>Pengesahan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Motto</b> .....	<b>iv</b>
<b>Persembahan</b> .....	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>xi</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah .....	7
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori.....	21
1. Pengertian Motivasi Perempuan Pekerja.....	22
2. Teori Motivasi .....	24
3. Peran Perempuan.....	25
4. Kepuasan Kerja .....	26
5. Keluarga .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Subyek Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33

1. Observasi .....	33
2. Wawancara .....	33
3. Dokumentasi .....	34
E. Analisis Data .....	34
F. Keabasahan Data .....	35
G. Sistematika Pembahasan .....	36
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	38
1. Sejarah Desa Kranjingan .....	38
2. Struktur Desa Kranjingan .....	40
3. Jumlah Data Penduduk Desa Kranjingan .....	41
B. Pemaparan Data.....	42
1. Motivasi Perempuan Pekerja.....	42
2. Faktor Penghambat dan Pendorong Perempuan Pekerja.....	61
C. Analisis Data .....	72
1. Motivasi Perempuan Pekerja.....	72
2. Faktor Penghambat dan Pendorong Perempuan Pekerja.....	79
D. Pembahasan Temuan.....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>88</b>

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR TABEL

1. <b>Tabel 1.1</b> Penelitian Terdahulu.....	17
2. <b>Tabel 2.2</b> Struktur Desa Kranjingan.....	40
3. <b>Tabel 2.3</b> Jumlah Data Penduduk Desa Kranjingan.....	41



## Daftar Lampiran

- Lampiran 1 : Pernyataan keaslian
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Matrik
- Lampiran 4 : Jurnal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 5 : Dokumentasi hasil penelitian
- Lampiran 6 : Biodata Mahasiswa



**MOTIVASI PEREMPUAN PEKERJA DALAM KEHIDUPAN RUMAH  
TANGGA DI DESA KRANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER  
SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

**Reza Riskiatul Hasanah**  
**NIM: E20152118**

**Pembimbing**

**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**  
**NIP. 19730830 199903 1 002**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2019**

**MOTIVASI PEREMPUAN PEKERJA DALAM KEHIDUPAN RUMAH  
TANGGA DI DESA KRANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER  
SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

**Oleh:**

**Reza Riskiatul Hasanah**  
**NIM: E20152118**

**Disetujui Pembimbing**

**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**  
**NIP. 19730830 199903 1 002**

**MOTIVASI PEREMPUAN PEKERJA DALAM KEHIDUPAN RUMAH  
TANGGA DI DESA KRANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER  
SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin

Tanggal : 15 Juli 2019

Tim Penguji

**Ketua**

**Sekretaris**

**Daru Anondo, SE, M.Si**  
**NIP. 197503032009011009**

**Suprianik, S.E, M.Si**  
**NUP. 201603136**

Anggota :

1. Dr. Nurul Widyawati Islam Rahayu, S.Sos., M.Si ( )
2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Jember

**Dr. Khamdan Rifa'i, M.Si**  
**NIP. 19710727 200212 1 003**



## MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّكُمْ رَاعٍ  
وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ ، الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ  
وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا  
. وَالْخَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

Artinya: “Dari Abdullah Ibnu Umar (dilaporkan bahwa) ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw bersabda: Setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap kamu (yang menjadi pemimpin itu) bertanggung jawab atas yang dipimpin, penguasa adalah pemimpin dan bertanggung jawab atas rakyat yang dipimpinnya, seorang lelaki adalah pemimpin dalam keluarganya dan bertanggung jawab atas anggota keluarga yang dipimpinnya, dan seorang wanita adalah di dalam rumah tangganya dan bertanggung jawab atas yang dipimpinnya ...” [HR Bukhari].<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup> Hadits shahih diriwayatkan Al Bukhari dalam *baabul jum'ah fil qura wal mudun* (853).

## PERSEMBAHAN

*Karya ini, penulis persembahkan kepada :*

*Ayahanda dan ibunda tercinta, semoga Allah selalu melindungi, menyayangi dan memberikan kebahagiaan kepada beliau.*

*Adik tercinta dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat dan menemaniku untuk menyelesaikan skripsi ini.*

*Kakek dan nenek yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk cucunya.*

*Segenap dosen dan guru yang tanpa lelah telah membimbing dan mengamalkan ilmunya, khususnya dosen pembimbing yang selalu sabar dan membimbing saya.*

*Semua sahabat-sahabat di IAIN Jember khususnya kelas ES3 yang telah menemani belajar dan memberikan semangat.*

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah.* Kita panjatkan Puji syukur teruntuk sandaran hati, pelita hidup kita, petunjuk jalan kita, yakni Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Dan tak terkecuali kepada penulis pribadi sehingga tahap demi tahap dalam proses Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan judul: “Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Kranjingan Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember” telah disusun sesuai dengan harapan. Dan tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, Penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih atas semangat serta tak pernah bosan untuk selalu mendoakan Mahasiswa-mahasiswanya.
3. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih telah membimbing serta mengayomi kami khususnya mahasiswa ES (Ekonomi Syariah).

4. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih atas bimbingan, kesabaran, ketelatenan serta dorongan semangat yang selama ini ibu berikan sehingga tugas akhir skripsi ini terselesaikan sesuai dengan harapan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah membekali kami Ilmu serta pengetahuan serta semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih atas pelayanan yang telah diberikan.
6. Segenap warga Kranjingan Kecamatan Sumbersari yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data, terimakasih atas jasa-jasa kalian semua.
7. Segenap jajaran Pemerintah Kabupaten Jember, khususnya Desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari.
8. Kepada orang tua dan seluruh keluarga, atas dukungan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman dari seluruh angkatan Ekonomi Syariah 3 tahun 2015 yang selalu memberikan bantuan, semangat, diskusi dan motivasinya.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Semoga segala amal baik semua pihak tercatat sebagai amal yang banyak memberikan manfaat. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis haturkan maaf kepada semua, serta menjadi

kebanggaan bagi penulis akan adanya masukan dan nasihat guna memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca.

Jember, 12 Juni 2019

Penulis



## ABSTRAK

Reza Riskiatul Hasanah, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I, 2019: *Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember*

Peranan perempuan dalam pembangunan terus menerus didorong dalam segala aspek kehidupan. Lapangan pekerjaan juga banyak tersedia bagi perempuan. Perempuan bekerja dipengaruhi oleh faktor internal yakni motivasi. Motivasi perempuan bekerja dapat dilihat dari dua sisi yakni, motivasi sosial dan motivasi ekonomi. Secara umum alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah : 1) Apa motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ?. 2) Apa saja faktor penghambat dan pendorong perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ?.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, 2) Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendorong perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analisis deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah menemukan data tersebut, penulis menganalisis secara induktif.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga bahwasanya ingin meningkatkan taraf perekonomian untuk membantu perekonomian kebutuhan keluarga. Ada beberapa poin yang berkaitan dengan motivasi perempuan pekerja yaitu untuk menambah penghasilan keluarga, supaya mandiri, untuk menghindari rasa kebosanan, mengisi waktu kosong, karena mempunyai keahlian, untuk pengembangan diri. Faktor penghambat perempuan pekerja yaitu karena keterbatasan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk bekerja, dari segi modal, kendaraan dan perlengkapan, karena keterbatasan waktu untuk keluarga, kurangnya dukungan dari suami dan faktor usia. Faktor pendorong perempuan pekerja yaitu karena alasan ekonomis, ada sebagian karena untuk mengisi waktu yang kosong, untuk mengembangkan bakatnya, dan untuk menyalurkan ilmunya.

**Kata Kunci: Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga.**

## ABSTRACT

Reza Riskiatul Hasanah, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I, 2019: *Motivation of Women Workers in Domestic Life in Kranjingan Village, Summersari District, Jember Regency*

The role of women in development is continuously encouraged in all aspects of life. Employment is also widely available for women. Working women are influenced by internal factors, namely motivation. Women's motivation to work can be seen from two sides, namely, social motivation and economic motivation. In general, the reason women work is to help the family economy.

The focus of the research in this study are: 1) What is the motivation of working women in domestic life in the village of Kranjingan, Summersari Subdistrict, Jember Regency? 2) What are the inhibiting factors and drivers of female workers in domestic life in the village of Kranjingan, Summersari District, Jember Regency?

The objectives of this study were 1) To determine the motivation of working women in domestic life in the village of Kranjingan, Summersari Sub-District, Jember Regency, 2) To find out the inhibiting factors and drivers of female workers in domestic life in the village of Kranjingan, Summersari District, Jember Regency.

The research method used in this study is a type of descriptive analysis research with the type of field research. Data collection is done by interview techniques, observation and documentation. After finding the data, the author analyzes inductively.

The results of the research obtained indicate that the motivation of working women in domestic life is that they want to improve the level of the economy to help the economy of the family's needs. There are several points relating to the motivation of female workers, namely to increase family income, to be independent, to avoid a sense of boredom, to fill empty time, because they have expertise, for self-development. The inhibiting factor for female workers is due to the limited facilities and infrastructure needed to work, in terms of capital, vehicles and equipment, due to limited time for family, lack of support from husbands and age factors. The driving factor for female workers is that for economic reasons, there are some because of filling in empty time, to develop their talents, and to channel their knowledge.

**Keywords: Motivation of Women Workers in Domestic Life.**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Persetujuan Pembimbing .....</b>	<b>ii</b>
<b>Pengesahan .....</b>	<b>iii</b>
<b>Motto .....</b>	<b>iv</b>
<b>Persembahan .....</b>	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>vii</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah .....	7
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori.....	21
1. Pengertian Motivasi Perempuan Pekerja.....	22
2. Teori Motivasi .....	24
3. Peran Perempuan.....	25
4. Kepuasan Kerja .....	26
5. Keluarga .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Subyek Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33



1. Observasi .....	33
2. Wawancara .....	33
3. Dokumentasi .....	34
E. Analisis Data .....	34
F. Keabasahan Data .....	35
G. Sistematika Pembahasan .....	36
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	38
1. Sejarah Desa Kranjingan .....	38
2. Struktur Desa Kranjingan .....	40
3. Jumlah Data Penduduk Desa Kranjingan .....	41
B. Pemaparan Data.....	42
1. Motivasi Perempuan Pekerja.....	42
2. Faktor Penghambat dan Pendorong Perempuan Pekerja.....	61
C. Analisis Data .....	72
1. Motivasi Perempuan Pekerja.....	72
2. Faktor Penghambat dan Pendorong Perempuan Pekerja.....	79
D. Pembahasan Temuan.....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>88</b>

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR TABEL

1. <b>Tabel 1.1</b> Penelitian Terdahulu.....	17
2. <b>Tabel 2.2</b> Struktur Desa Kranjingan.....	40
3. <b>Tabel 2.3</b> Jumlah Data Penduduk Desa Kranjingan.....	41



## Daftar Lampiran

- Lampiran 1 : Pernyataan keaslian
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Matrik
- Lampiran 4 : Jurnal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 5 : Dokumentasi hasil penelitian
- Lampiran 6 : Biodata Mahasiswa



**MOTIVASI PEREMPUAN PEKERJA DALAM KEHIDUPAN RUMAH  
TANGGA DI DESA KRANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER  
SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

**Reza Riskiatul Hasanah**  
**NIM: E20152118**

**Pembimbing**

**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**  
**NIP. 19730830 199903 1 002**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2019**

**MOTIVASI PEREMPUAN PEKERJA DALAM KEHIDUPAN RUMAH  
TANGGA DI DESA KRANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER  
SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

**Oleh:**

**Reza Riskiatul Hasanah**  
**NIM: E20152118**

**Disetujui Pembimbing**

**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**  
**NIP. 19730830 199903 1 002**

**MOTIVASI PEREMPUAN PEKERJA DALAM KEHIDUPAN RUMAH  
TANGGA DI DESA KRANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER  
SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin  
Tanggal : 15 Juli 2019

Tim Penguji

**Ketua**

**Sekretaris**

**Daru Anondo, SE, M.Si**  
**NIP. 197503032009011009**

**Suprianik, S.E, M.Si**  
**NUP. 201603136**

Anggota :

1. Dr. Nurul Widyawati Islam Rahayu, S.Sos., M.Si ( )
2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I ( )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Jember

**Dr. Khamdan Rifa'i, M.Si**  
**NIP. 19710727 200212 1 003**

## MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّكُمْ رَاعٍ  
وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ ، الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ  
وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا  
. وَالْخَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

Artinya: “Dari Abdullah Ibnu Umar (dilaporkan bahwa) ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw bersabda: Setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap kamu (yang menjadi pemimpin itu) bertanggung jawab atas yang dipimpin, penguasa adalah pemimpin dan bertanggung jawab atas rakyat yang dipimpinnya, seorang lelaki adalah pemimpin dalam keluarganya dan bertanggung jawab atas anggota keluarga yang dipimpinnya, dan seorang wanita adalah di dalam rumah tangganya dan bertanggung jawab atas yang dipimpinnya ...” [HR Bukhari].<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup> Hadits shahih diriwayatkan Al Bukhari dalam *baabul jum'ah fil qura wal mudun* (853).

## PERSEMBAHAN

*Karya ini, penulis persembahkan kepada :*

*Ayahanda dan ibunda tercinta, semoga Allah selalu melindungi, menyayangi dan memberikan kebahagiaan kepada beliau.*

*Adik tercinta dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat dan menemaniku untuk menyelesaikan skripsi ini.*

*Kakek dan nenek yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk cucunya.*

*Segenap dosen dan guru yang tanpa lelah telah membimbing dan mengamalkan ilmunya, khususnya dosen pembimbing yang selalu sabar dan membimbing saya.*

*Semua sahabat-sahabat di IAIN Jember khususnya kelas ES3 yang telah menemani belajar dan memberikan semangat.*

**IAIN JEMBER**



## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah.* Kita panjatkan Puji syukur teruntuk sandaran hati, pelita hidup kita, petunjuk jalan kita, yakni Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Dan tak terkecuali kepada penulis pribadi sehingga tahap demi tahap dalam proses Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan judul: “Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Kranjingan Kecamatan Summersari Kabupaten Jember” telah disusun sesuai dengan harapan. Dan tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, Penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih atas semangat serta tak pernah bosan untuk selalu mendoakan Mahasiswa-mahasiswanya.
3. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih telah membimbing serta mengayomi kami khususnya mahasiswa ES (Ekonomi Syariah).

4. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih atas bimbingan, kesabaran, ketelatenan serta dorongan semangat yang selama ini ibu berikan sehingga tugas akhir skripsi ini terselesaikan sesuai dengan harapan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah membekali kami Ilmu serta pengetahuan serta semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih atas pelayanan yang telah diberikan.
6. Segenap warga Kranjingan Kecamatan Sumbersari yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data, terimakasih atas jasa-jasa kalian semua.
7. Segenap jajaran Pemerintah Kabupaten Jember, khususnya Desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari.
8. Kepada orang tua dan seluruh keluarga, atas dukungan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman dari seluruh angkatan Ekonomi Syariah 3 tahun 2015 yang selalu memberikan bantuan, semangat, diskusi dan motivasinya.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Semoga segala amal baik semua pihak tercatat sebagai amal yang banyak memberikan manfaat. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis haturkan maaf kepada semua, serta menjadi

kebanggaan bagi penulis akan adanya masukan dan nasihat guna memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca.

Jember, 12 Juni 2019

Penulis



## ABSTRAK

Reza Riskiatul Hasanah, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I, 2019: *Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Kranjingan Kecamatan Summersari Kabupaten Jember*

Peranan perempuan dalam pembangunan terus menerus didorong dalam segala aspek kehidupan. Lapangan pekerjaan juga banyak tersedia bagi perempuan. Perempuan bekerja dipengaruhi oleh faktor internal yakni motivasi. Motivasi perempuan bekerja dapat dilihat dari dua sisi yakni, motivasi sosial dan motivasi ekonomi. Secara umum alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah : 1) Apa motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Summersari Kabupaten Jember ?. 2) Apa saja faktor penghambat dan pendorong perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Summersari Kabupaten Jember ?.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Summersari Kabupaten Jember, 2) Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendorong perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Summersari Kabupaten Jember

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analisis deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah menemukan data tersebut, penulis menganalisis secara induktif.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga bahwasanya ingin meningkatkan taraf perekonomian untuk membantu perekonomian kebutuhan keluarga. Ada beberapa poin yang berkaitan dengan motivasi perempuan pekerja yaitu untuk menambah penghasilan keluarga, supaya mandiri, untuk menghindari rasa kebosanan, mengisi waktu kosong, karena mempunyai keahlian, untuk pengembangan diri. Faktor penghambat perempuan pekerja yaitu karena keterbatasan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk bekerja, dari segi modal, kendaraan dan perlengkapan, karena keterbatasan waktu untuk keluarga, kurangnya dukungan dari suami dan faktor usia. Faktor pendorong perempuan pekerja yaitu karena alasan ekonomis, ada sebagian karena untuk mengisi waktu yang kosong, untuk mengembangkan bakatnya, dan untuk menyalurkan ilmunya.

**Kata Kunci: Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga.**

## ABSTRACT

Reza Riskiatul Hasanah, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I, 2019: *Motivation of Women Workers in Domestic Life in Kranjingan Village, Summersari District, Jember Regency*

The role of women in development is continuously encouraged in all aspects of life. Employment is also widely available for women. Working women are influenced by internal factors, namely motivation. Women's motivation to work can be seen from two sides, namely, social motivation and economic motivation. In general, the reason women work is to help the family economy.

The focus of the research in this study are: 1) What is the motivation of working women in domestic life in the village of Kranjingan, Summersari Subdistrict, Jember Regency? 2) What are the inhibiting factors and drivers of female workers in domestic life in the village of Kranjingan, Summersari District, Jember Regency?

The objectives of this study were 1) To determine the motivation of working women in domestic life in the village of Kranjingan, Summersari Sub-District, Jember Regency, 2) To find out the inhibiting factors and drivers of female workers in domestic life in the village of Kranjingan, Summersari District, Jember Regency.

The research method used in this study is a type of descriptive analysis research with the type of field research. Data collection is done by interview techniques, observation and documentation. After finding the data, the author analyzes inductively.

The results of the research obtained indicate that the motivation of working women in domestic life is that they want to improve the level of the economy to help the economy of the family's needs. There are several points relating to the motivation of female workers, namely to increase family income, to be independent, to avoid a sense of boredom, to fill empty time, because they have expertise, for self-development. The inhibiting factor for female workers is due to the limited facilities and infrastructure needed to work, in terms of capital, vehicles and equipment, due to limited time for family, lack of support from husbands and age factors. The driving factor for female workers is that for economic reasons, there are some because of filling in empty time, to develop their talents, and to channel their knowledge.

**Keywords: Motivation of Women Workers in Domestic Life.**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Persetujuan Pembimbing</b> .....	<b>ii</b>
<b>Pengesahan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Motto</b> .....	<b>iv</b>
<b>Persembahan</b> .....	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>xi</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah .....	7
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori.....	21
1. Pengertian Motivasi Perempuan Pekerja.....	22
2. Teori Motivasi .....	24
3. Peran Perempuan.....	25
4. Kepuasan Kerja .....	26
5. Keluarga .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Subyek Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33

1. Observasi .....	33
2. Wawancara .....	33
3. Dokumentasi .....	34
E. Analisis Data .....	34
F. Keabasahan Data .....	35
G. Sistematika Pembahasan .....	36
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	38
1. Sejarah Desa Kranjingan .....	38
2. Struktur Desa Kranjingan .....	40
3. Jumlah Data Penduduk Desa Kranjingan .....	41
B. Pemaparan Data.....	42
1. Motivasi Perempuan Pekerja.....	42
2. Faktor Penghambat dan Pendorong Perempuan Pekerja.....	61
C. Analisis Data .....	72
1. Motivasi Perempuan Pekerja.....	72
2. Faktor Penghambat dan Pendorong Perempuan Pekerja.....	79
D. Pembahasan Temuan.....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>88</b>

IAIN JEMBER

## DAFTAR TABEL

1. <b>Tabel 1.1</b> Penelitian Terdahulu.....	17
2. <b>Tabel 2.2</b> Struktur Desa Kranjingan.....	40
3. <b>Tabel 2.3</b> Jumlah Data Penduduk Desa Kranjingan.....	41





## Daftar Lampiran

- Lampiran 1 : Pernyataan keaslian
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Matrik
- Lampiran 4 : Jurnal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 5 : Dokumentasi hasil penelitian
- Lampiran 6 : Biodata Mahasiswa



**MOTIVASI PEREMPUAN PEKERJA DALAM KEHIDUPAN RUMAH  
TANGGA DI DESA KRANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER  
SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

**Reza Riskiatul Hasanah**  
**NIM: E20152118**

**Pembimbing**

**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**  
**NIP. 19730830 199903 1 002**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2019**

**MOTIVASI PEREMPUAN PEKERJA DALAM KEHIDUPAN RUMAH  
TANGGA DI DESA KRANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER  
SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

**Oleh:**

**Reza Riskiatul Hasanah**  
**NIM: E20152118**

**Disetujui Pembimbing**

**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**  
**NIP. 19730830 199903 1 002**

**MOTIVASI PEREMPUAN PEKERJA DALAM KEHIDUPAN RUMAH  
TANGGA DI DESA KRANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER  
SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin  
Tanggal : 15 Juli 2019

Tim Penguji

**Ketua**

**Sekretaris**

**Daru Anondo, SE, M.Si**  
**NIP. 197503032009011009**

**Suprianik, S.E, M.Si**  
**NUP. 201603136**

Anggota :

1. Dr. Nurul Widyawati Islam Rahayu, S.Sos., M.Si ( )
2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I ( )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Jember

**Dr. Khamdan Rifa'i, M.Si**  
**NIP. 19710727 200212 1 003**

## MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّكُمْ رَاعٍ  
وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ ، الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ  
وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا  
. وَالْخَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

Artinya: “Dari Abdullah Ibnu Umar (dilaporkan bahwa) ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw bersabda: Setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap kamu (yang menjadi pemimpin itu) bertanggung jawab atas yang dipimpin, penguasa adalah pemimpin dan bertanggung jawab atas rakyat yang dipimpinnya, seorang lelaki adalah pemimpin dalam keluarganya dan bertanggung jawab atas anggota keluarga yang dipimpinnya, dan seorang wanita adalah di dalam rumah tangganya dan bertanggung jawab atas yang dipimpinnya ...” [HR Bukhari].<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup> Hadits shahih diriwayatkan Al Bukhari dalam *baabul jum'ah fil qura wal mudun* (853).

## PERSEMBAHAN

*Karya ini, penulis persembahkan kepada :*

*Ayahanda dan ibunda tercinta, semoga Allah selalu melindungi, menyayangi dan memberikan kebahagiaan kepada beliau.*

*Adik tercinta dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat dan menemaniku untuk menyelesaikan skripsi ini.*

*Kakek dan nenek yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk cucunya.*

*Segenap dosen dan guru yang tanpa lelah telah membimbing dan mengamalkan ilmunya, khususnya dosen pembimbing yang selalu sabar dan membimbing saya.*

*Semua sahabat-sahabat di IAIN Jember khususnya kelas ES3 yang telah menemani belajar dan memberikan semangat.*

**IAIN JEMBER**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah.* Kita panjatkan Puji syukur teruntuk sandaran hati, pelita hidup kita, petunjuk jalan kita, yakni Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Dan tak terkecuali kepada penulis pribadi sehingga tahap demi tahap dalam proses Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan judul: “Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Kranjingan Kecamatan Summersari Kabupaten Jember” telah disusun sesuai dengan harapan. Dan tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, Penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih atas semangat serta tak pernah bosan untuk selalu mendoakan Mahasiswa-mahasiswanya.
3. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih telah membimbing serta mengayomi kami khususnya mahasiswa ES (Ekonomi Syariah).

4. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih atas bimbingan, kesabaran, ketelatenan serta dorongan semangat yang selama ini ibu berikan sehingga tugas akhir skripsi ini terselesaikan sesuai dengan harapan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah membekali kami Ilmu serta pengetahuan serta semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih atas pelayanan yang telah diberikan.
6. Segenap warga Kranjingan Kecamatan Sumbersari yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data, terimakasih atas jasa-jasa kalian semua.
7. Segenap jajaran Pemerintah Kabupaten Jember, khususnya Desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari.
8. Kepada orang tua dan seluruh keluarga, atas dukungan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman dari seluruh angkatan Ekonomi Syariah 3 tahun 2015 yang selalu memberikan bantuan, semangat, diskusi dan motivasinya.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Semoga segala amal baik semua pihak tercatat sebagai amal yang banyak memberikan manfaat. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis haturkan maaf kepada semua, serta menjadi



kebanggaan bagi penulis akan adanya masukan dan nasihat guna memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca.

Jember, 12 Juni 2019

Penulis



## ABSTRAK

Reza Riskiatul Hasanah, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I, 2019: *Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember*

Peranan perempuan dalam pembangunan terus menerus didorong dalam segala aspek kehidupan. Lapangan pekerjaan juga banyak tersedia bagi perempuan. Perempuan bekerja dipengaruhi oleh faktor internal yakni motivasi. Motivasi perempuan bekerja dapat dilihat dari dua sisi yakni, motivasi sosial dan motivasi ekonomi. Secara umum alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah : 1) Apa motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ?. 2) Apa saja faktor penghambat dan pendorong perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ?.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, 2) Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendorong perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analisis deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah menemukan data tersebut, penulis menganalisis secara induktif.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga bahwasanya ingin meningkatkan taraf perekonomian untuk membantu perekonomian kebutuhan keluarga. Ada beberapa poin yang berkaitan dengan motivasi perempuan pekerja yaitu untuk menambah penghasilan keluarga, supaya mandiri, untuk menghindari rasa kebosanan, mengisi waktu kosong, karena mempunyai keahlian, untuk pengembangan diri. Faktor penghambat perempuan pekerja yaitu karena keterbatasan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk bekerja, dari segi modal, kendaraan dan perlengkapan, karena keterbatasan waktu untuk keluarga, kurangnya dukungan dari suami dan faktor usia. Faktor pendorong perempuan pekerja yaitu karena alasan ekonomis, ada sebagian karena untuk mengisi waktu yang kosong, untuk mengembangkan bakatnya, dan untuk menyalurkan ilmunya.

**Kata Kunci: Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga.**

## ABSTRACT

Reza Riskiatul Hasanah, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I, 2019: *Motivation of Women Workers in Domestic Life in Kranjingan Village, Summersari District, Jember Regency*

The role of women in development is continuously encouraged in all aspects of life. Employment is also widely available for women. Working women are influenced by internal factors, namely motivation. Women's motivation to work can be seen from two sides, namely, social motivation and economic motivation. In general, the reason women work is to help the family economy.

The focus of the research in this study are: 1) What is the motivation of working women in domestic life in the village of Kranjingan, Summersari Subdistrict, Jember Regency? 2) What are the inhibiting factors and drivers of female workers in domestic life in the village of Kranjingan, Summersari District, Jember Regency?

The objectives of this study were 1) To determine the motivation of working women in domestic life in the village of Kranjingan, Summersari Sub-District, Jember Regency, 2) To find out the inhibiting factors and drivers of female workers in domestic life in the village of Kranjingan, Summersari District, Jember Regency.

The research method used in this study is a type of descriptive analysis research with the type of field research. Data collection is done by interview techniques, observation and documentation. After finding the data, the author analyzes inductively.

The results of the research obtained indicate that the motivation of working women in domestic life is that they want to improve the level of the economy to help the economy of the family's needs. There are several points relating to the motivation of female workers, namely to increase family income, to be independent, to avoid a sense of boredom, to fill empty time, because they have expertise, for self-development. The inhibiting factor for female workers is due to the limited facilities and infrastructure needed to work, in terms of capital, vehicles and equipment, due to limited time for family, lack of support from husbands and age factors. The driving factor for female workers is that for economic reasons, there are some because of filling in empty time, to develop their talents, and to channel their knowledge.

**Keywords: Motivation of Women Workers in Domestic Life.**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Persetujuan Pembimbing</b> .....	<b>ii</b>
<b>Pengesahan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Motto</b> .....	<b>iv</b>
<b>Persembahan</b> .....	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>xi</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah .....	7
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori.....	21
1. Pengertian Motivasi Perempuan Pekerja.....	22
2. Teori Motivasi .....	24
3. Peran Perempuan.....	25
4. Kepuasan Kerja .....	26
5. Keluarga .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Subyek Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33

1. Observasi .....	33
2. Wawancara .....	33
3. Dokumentasi .....	34
E. Analisis Data .....	34
F. Keabasahan Data .....	35
G. Sistematika Pembahasan .....	36
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	38
1. Sejarah Desa Kranjingan .....	38
2. Struktur Desa Kranjingan .....	40
3. Jumlah Data Penduduk Desa Kranjingan .....	41
B. Pemaparan Data.....	42
1. Motivasi Perempuan Pekerja.....	42
2. Faktor Penghambat dan Pendorong Perempuan Pekerja.....	61
C. Analisis Data .....	72
1. Motivasi Perempuan Pekerja.....	72
2. Faktor Penghambat dan Pendorong Perempuan Pekerja.....	79
D. Pembahasan Temuan.....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>88</b>

IAIN JEMBER

## DAFTAR TABEL

1. <b>Tabel 1.1</b> Penelitian Terdahulu.....	17
2. <b>Tabel 2.2</b> Struktur Desa Kranjingan.....	40
3. <b>Tabel 2.3</b> Jumlah Data Penduduk Desa Kranjingan.....	41



## Daftar Lampiran

- Lampiran 1 : Pernyataan keaslian
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Matrik
- Lampiran 4 : Jurnal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 5 : Dokumentasi hasil penelitian
- Lampiran 6 : Biodata Mahasiswa



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Motivasi berasal dari kata *move* yang artinya bergerak. Definisi motivasi ialah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong seseorang atau kelompok orang, untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.<sup>2</sup> Adapun definisi lain dari motivasi yaitu apa yang menggerakkan atau mendorong seseorang melakukan suatu kegiatan, yang berhubungan dengan jawaban pertanyaan mengapa tingkah laku seseorang demikian.<sup>3</sup> Motivasi dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok eksternal dan internal. Perkembangan dan kemajuan di era globalisasi saat ini telah menjadikan informasi sangat penting dengan segala aspek kehidupan manusia tidak terkecuali bidang ekonomi dan profesi. Khususnya di Indonesia, bidang lapangan pekerjaan menuntut semua golongan untuk ikut berperan dalam semua aspek kehidupan baik di rumah tangga maupun dalam politik, dan lembaga pemerintahan.

Islam tidak melarang seorang perempuan untuk berkarir asalkan selalu menjaga keseimbangan syariat dan akhlakunya, serta tidak melakukan hal-hal yang dapat menodai kesucian dirinya. Namun tidak dapat dipungkiri pada saat masa sekarang beberapa istri bekerja di luar rumah dengan alasan ingin mendapatkan kesenangan batin, dan dengan bekerja di luar rumah seorang istri dapat menghasilkan uang dengan caranya sendiri. Menjadi tulang

---

<sup>2</sup> Anton Irianto, *Kunci sukses yang tak pernah gagal*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 53-55.

<sup>3</sup> M. manulang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Gadjah Mada University Press, 2012), hal 209.



pungggung adalah suatu hal yang membanggakan bagi kaum laki-laki, namun bagi kaum perempuan hal ini menjadi dua sisi mata uang yang berbeda. Di satu sisi, perempuan memiliki kebanggaan tersendiri karena bisa memberikan apa yang dibutuhkan oleh keluarga. Akan tetapi disisi lain, perempuan juga rentan terhadap perasaan dan lelah. Dalam Islam jelas bahwa seorang suami bertanggung jawab untuk memberikan nafkah kepada istri dan anak-anaknya.

Sebagaimana yang diketahui dalam Islam kewajiban mencari nafkah itu ada di tangan suami. Suamilah yang berkewajiban menyediakan sandang, pangan, serta papan bagi istri, anak-anak dan tanggungan lainnya. Sementara istri kewajibannya mengelola dan menjaga nafkah yang telah diberikan oleh suami untuk kebutuhan keluarganya. Untuk dapat bekerja dengan nyaman, seseorang perlu mengatur ruang atau tempat kerjanya sebaik mungkin. Demikian halnya dengan seorang istri, karena tempat kerja yang utama adalah rumah, maka tak ada pekerjaan yang lebih utama, lebih mulia dan lebih penting baginya selain di dalam rumah.<sup>4</sup>

Islam telah menjamin hak perempuan untuk bekerja sesuai dengan tabiat dan aturan-aturan syariat dengan tujuan untuk menjaga kepribadian dan kehormatan perempuan. Meskipun demikian, istri harus memiliki keyakinan bahwa yang utama dalam hidupnya adalah mengatur urusan rumah tangga. Islam membatasi hak-hak perempuan bekerja sesuai dengan tabiat dan kodrat kewanitaannya, seperti menjadi guru, perawat, dokter, psikiater, polisi wanita

---

<sup>4</sup> Ridha Bak Najjad, *Hak & Kewajiban Istri dalam Islam*, (Jakarta: PT Lentera Basritama,2002), 62.

dan lain-lain. Islam melarang perempuan bekerja di tempat yang berdesakan dengan kaum laki-laki. Baginya tidak di perbolehkan mengurus masalah pemerintahan, pengadilan, jaga malam, atau hal-hal yang sulit dalam peperangan, atau semua pekerjaan yang bisa membahayakan dirinya sendiri. Bagaimanapun juga, pekerjaan yang di perbolehkan bagi perempuan adalah pekerjaan yang berhubungan kerumah tangga, yaitu yang dapat memenuhi hak-hak suami dan anak-anaknya. Dia harus berpegang kepada aturan-aturan syara' yang mengaturnya.<sup>5</sup>

Bekerja ataupun berkarier semua perempuan pasti mempunyai alasan masing-masing. Ada yang bekerja karena harus membantu suami meringankan ekonomi keluarga yang semakin sulit. Ada yang bekerja karena perlu mengantisipasi kondisi terburuk seperti suami di PHK sehingga harus menggantikan posisi sebagai pencari nafkah atau terpaksa harus menjadi orang tua tunggal akibat perceraian dan lain-lain. Apapun alasannya, yang pasti cukup realistis kalau kita tetap kerja dan memiliki penghasilan sendiri. Dunia pekerjaan yang professional bisa menambah banyak wawasan yang berharga dan ruang lingkup yang luas.<sup>6</sup>

Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh perempuan yang berkarir atau perempuan yang bekerja yaitu tidak melupakan tanggung jawab dalam rumah tangga karena perempuan sebagai istri sekaligus ibu harus ingat bahwa membina kebutuhan rumah tangga adalah hal terpenting. Ketika

---

<sup>5</sup> Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta : Gema Insani, Cet III, 2004), 64-65

<sup>6</sup> Melly Kiong, *Siapa Bilang Ibu Bekerja Tidak Bisa Mendidik Anak*, (Jakarta : Progressio Publishing, Cet I, 2010), 8-9.

memutuskan untuk bekerja diluar rumah, ia harus tetap mengingat dan menjalankan perannya sebagai istri sekaligus ibu karena sebagian waktunya sudah tersita untuk pekerjaannya sehingga peran tersebut tidak bisa dikerjakan dengan sempurna. Perempuan boleh saja bekerja jika dalam keadaan yang sangat mendesak demi mencukupi kebutuhan ekonomi keluarganya dan tidak melupakan kewajibannya sebagai seorang ibu rumah tangga.<sup>7</sup>

Berdasarkan observasi awal di Kecamatan Sumbersari khususnya Desa Kranjingan, baik laki-laki maupun perempuan keseluruhan masyarakatnya bekerja. Dari hasil data yang diperoleh Desa Kranjingan mayoritas masyarakatnya lebih banyak yang bekerja, sehingga hal tersebut menarik bagi peneliti untuk meneliti mengenai motivasi perempuan pekerja. Seorang perempuan yang bekerja baik sebagai karyawan, guru, penjahit, maupun lainnya memiliki motivasi kerja yaitu melatih diri untuk mandiri, membantu ekonomi keluarga dan tidak hanya mengandalkan penghasilan suami. Selain itu ada juga yang memiliki motivasi kerja untuk menggantikan posisi mencari nafkah karena terpaksa harus menjadi orang tua tunggal akibat perceraian dengan tuntutan ekonomi membiayai anak-anaknya yang masih bersekolah. Tidak bisa dipungkiri, masalah ekonomi menempati posisi pertama sebagai sumber masalah besar dalam kehidupan rumah tangga. Oleh karena itu, kalau seseorang ibu rumah tangga tetap memiliki andil dalam ekonomi keluarga, pasti dia memiliki kesetaraan posisi dan peran sehingga dia lebih di hargai oleh suami.

---

<sup>7</sup> Irma Rahayu, "Motivasi Wanita Berkarier Di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya 2016).

Dengan permasalahan yang terjadi penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian dan menyajikannya dalam bentuk karya ilmiah dengan memberi judul “MOTIVASI PEREMPUAN PEKERJA DALAM KEHIDUPAN RUMAH TANGGA DI DESA KRANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER”.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut di atas, maka peneliti merumuskan dalam beberapa rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Apa motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ?
2. Apa faktor penghambat dan pendorong perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan suatu faktor penting dalam suatu penelitian, sebab tujuan ini akan memberikan gambaran tentang arah penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti memiliki beberapa tujuan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendorong perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>8</sup> Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis.

Dari penjabaran tersebut maka tersusun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah pengetahuan tentang motivasi perempuan bekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan kecamatan Sumbersari kabupaten Jember.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Sebagai upaya dalam pengembangan potensi diri baik secara intelektual maupun secara akademis, juga dapat memberikan wawasan yang integral terhadap disiplin ilmu yang dimiliki.

---

<sup>8</sup> IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

b) Bagi Instansi IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai koleksi yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa baik sebagai pengetahuan maupun sebagai referensi untuk para peneliti selanjutnya.

c) Bagi Masyarakat

Selain itu, bagi para masyarakat yang membaca penelitian ini dapat mengetahui bagaimana motivasi perempuan bekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjangan kecamatan Sumbersari kabupaten Jember.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah yang menjadi titik pusat peneliti untuk dijadikan sebagai acuan dalam penelitiannya agar tidak terjadi kesalah fahaman yang diharapkan oleh peneliti.<sup>9</sup> Istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

### 1. Motivasi Perempuan Pekerja

Motivasi diartikan sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.<sup>10</sup> Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember : STAIN Jember Press, 2015), 45.

<sup>10</sup> Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE, 2003), 252.

<sup>11</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007).

Perempuan adalah orang (manusia) yang mengalami menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui.<sup>12</sup> Perempuan pekerja merupakan ikut sertanya wanita dalam kegiatan ekonomi untuk berusaha memperoleh penghasilan (bekerja).<sup>13</sup>

## 2. Rumah Tangga

Rumah tangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama dan makandari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu.<sup>14</sup>



---

<sup>12</sup> Ibid.

<sup>13</sup> Sonny Sumarsono, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), 212.

<sup>14</sup> Yusuf Munandar, *Analisis Persebaran Rumah Tangga Indonesia* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2014), 16.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

##### 1. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.<sup>15</sup> Berikut beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang masih memiliki relevansi terhadap permasalahan-permasalahan yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

- a. Eka Rulianti Putri, judul: Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Lembaga Kesehatan Cuma-Cuma Dompot Dhuafa (Lkc Dd). Tahun 2018, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh, motivasi dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan di Lembaga Kesehatan Cuma-Cuma Dompot Dhuafa (LKC DD) dengan tujuan untuk mengetahui menganalisis pengaruh motivasi dan pengaruh pengembangan karir dan motivasi terhadap kinerja karyawan. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh pengembangan karir dan

---

<sup>15</sup> Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 39.



motivasi terhadap kinerja karyawan lembaga kesehatan cuma-cuma dompet dhuafa, sedangkan pada penelitian saya membahas tentang motivasi perempuan pekerja. Pada persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saya yaitu sama-sama membahas tentang motivasi.<sup>16</sup>

- b. Rif' Atunnisa', judul: Motivasi Perempuan Lansia Bekerja (Studi Buruh Gendong Pasar Beringharjo, Yogyakarta). Tahun 2018, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian terdahulu membahas tentang motivasi perempuan lansia bekerja. Motivasi internal perempuan lansia bekerja sebagai buruh gendong di pasar Beringharjo dipengaruhi oleh dua hal yaitu motivasi awal bekerja yang mencangkup kebutuhan keberadaan dan kebutuhan relasi. Sedangkan motivasi perempuan lansia untuk tetap menjadi buruh gendong bertahan adalah hal utama yang menentukan keberlangsungan aktivitas pekerjaannya dari waktu ke waktu. Motivasi eksternal yaitu motivasi yang muncul dari luar diri buruh gendong perempuan lansia, yang mempengaruhi diri buruh gendong ketertarikan untuk mengikuti program yang ada pada paguyuban. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang motivasi perempuan lansia bekerja, sedangkan pada penelitian saya membahas tentang motivasi

---

<sup>16</sup> Eka Rulianti Putri, "*Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Lembaga Kesehatan Cuma-Cuma Dompet Dhuafa*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2018).

perempuan pekerja. Pada persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saya yaitu sama-sama membahas tentang motivasi perempuan bekerja.<sup>17</sup>

- c. Ekmil Lana Dina, judul: Persepsi Pekerja Perempuan Terhadap Pemenuhan Hak Kesejahteraan Tenaga Kerja Melalui Program Kesejahteraan Oleh PT. Djarum (Studi Kasus PT. Djarum, Kudus, Jawa Tengah). Tahun 2017, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian terdahulu membahas tentang persepsi pekerja perempuan terhadap pemenuhan hak kesejahteraan tenaga kerja. Persepsi ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi buruh tentang kesejahteraan yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Pertama, faktor internal dalam mempengaruhi persepsi buruh itu sendiri disebabkan oleh adanya orientasi-orientasi nilai dalam diri manusia, harapan, pengalaman atau pengetahuan, motivasi, kebutuhan dan emosi. Kedua, faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi buruh PT. Djarum disebabkan oleh unsur-unsur yang ada di luar diri buruh, yaitu lingkungan kerja, upah yang diterima, fasilitas yang telah diberikan, jaminan kesehatan dan keselamatan kerja. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang persepsi pekerja perempuan, sedangkan pada penelitian saya membahas tentang motivasi perempuan pekerja. Pada persamaan penelitian terdahulu

---

<sup>17</sup> Nur Azizah, *“Pengaruh Pendapatan Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga”*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017).

dan penelitian saya yaitu sama-sama membahas tentang pekerja perempuan.<sup>18</sup>

- d. Inda Reski Yanti, judul: *Persepsi Masyarakat Terhadap Pekerja Wanita Di Tempat Karaoke Princess Syahrini Kota Makassar*. Tahun 2017, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dalam penelitian terdahulu membahas tentang persepsi masyarakat terkait pekerja wanita terdiri atas dua pendapat, yaitu ada masyarakat yang pro terhadap pekerja wanita di tempat karaoke dan ada pula masyarakat yang kontra. Masyarakat yang kontra beranggapan bahwa wanita yang bekerja di tempat karaoke Princess Syahrini adalah sesuatu yang tidak wajar di lakukan oleh wanita. Sedangkan masyarakat yang pro berpendapat wajar jika wanita bekerja pada malam hari atau bekerja di tempat karaoke selama mereka dapat menjaga diri mereka. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang persepsi masyarakat terhadap pekerja wanita, sedangkan pada penelitian saya membahas tentang motivasi perempuan pekerja. Pada persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saya yaitu sama-sama membahas tentang pekerja perempuan.<sup>19</sup>
- e. Muhammad Nafi' Atqiya, judul: *Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Variabel Kepuasan Kerja Pada PT. Pindad Malang*.

<sup>18</sup> Ekmil Lana Dina, "*Persepsi Pekerja Perempuan Terhadap Pemenuhan Hak Kesejahteraan Tenaga Kerja Melalui Program Kesejahteraan Oleh PT. Djarum (Studi Kasus PT. Djarum, Kudus, Jawa Tengah)*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2017).

<sup>19</sup> Inda Reski Yanti, "*Persepsi Masyarakat Terhadap Pekerja Wanita Di Tempat Karaoke Princess Syahrini Kota Makassar*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar 2017).

Tahun 2017, Universitas Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitian terdahulu membahas tentang motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Pindad Malang secara langsung maupun secara tidak langsung melalui variabel kepuasan kerja dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi secara langsung terhadap kinerja karyawan PT. Pindad Malang secara langsung maupun secara tidak langsung melalui variabel kepuasan kerja. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan melalui variabel kepuasan kerja, sedangkan pada penelitian saya membahas tentang motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga. Pada persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saya yaitu sama-sama membahas tentang motivasi.<sup>20</sup>

- f. Nanang Yogi Anggoro Putro, judul: Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan *Outsourcing* (Studi Pada Perusahaan Penyedia Jasa *Outsourcing* Pt. Ash Cabang Madiun). Tahun 2017, Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh motivasi dan disiplin kerja yang berdampak terhadap kinerja karyawan di PT. ASH Cabang Madiun dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. ASH Cabang Madiun. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah pada penelitian

---

<sup>20</sup> Muhammad Nafi' Atqiya, "*Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Variabel Kepuasan Kerja Pada PT. Pindad Malang*", (Skripsi, Universitas Malik Ibrahim Malang, 2017).

terdahulu membahas tentang pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan *outsourcing*, sedangkan pada penelitian saya membahas tentang motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga. Pada persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saya yaitu sama-sama membahas tentang motivasi.<sup>21</sup>

- g. Nur Azizah, judul: Pengaruh Pendapatan Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada Pt Royal Korindah Purbalingga). Tahun 2017, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Dalam penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh pendapatan pekerja perempuan terhadap pendapatan keluarga pada bagian produksi PT Royal Korindah Purbalingga dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan pekerja perempuan terhadap pendapatan keluarga dan presentase kontribusi yang diberikan pekerja perempuan terhadap pendapatan keluarga. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh pendapatan pekerja perempuan terhadap pendapatan keluarga, sedangkan pada penelitian saya membahas tentang motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga. Pada persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saya yaitu sama-sama membahas tentang perempuan.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Nanang Yogi Anggoro Putro, “Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan *Outsourcing*” (Studi Pada Perusahaan Penyedia Jasa *Outsourcing* Pt. Ash Cabang Madiun), (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta 2017).

<sup>22</sup> Nur Azizah, “Pengaruh Pendapatan Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga” (Studi Kasus Pada Pt Royal Korindah Purbalingga), (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2017).

- h. Umi Hanik, judul: Peran Anggota Legislatif Perempuan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Fungsi *Legislation*, *Budgeting* dan *Controlling* di DPRD Kabupaten Jember. Tahun 2017, Institut Agama Islam Negeri Jember. Dalam penelitian terdahulu membahas tentang peran anggota legislatif perempuan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, yaitu menjalankan fungsi yang sudah ditetapkan di DPRD Jember melalui fungsi *legislation*, *budgeting*, dan *controlling*, seperti ikut serta dalam membahas pemberdayaan ekonomi masyarakat dan rancangan APBD. Semua anggota DPRD menjalankan fungsi tersebut secara bersama-sama tidak memandang anggota perempuan ataupun laki-laki. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang peran anggota legislatif perempuan, sedangkan pada penelitian saya membahas tentang motivasi perempuan pekerja. Pada persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saya yaitu sama-sama membahas tentang perempuan.<sup>23</sup>
- i. Erine Kurnia Sismayadi, judul: Motivasi Wanita Berwirausaha Di Kota Bandar Lampung (Studi Pada Anggota Iwapi Lampung) . Tahun 2016, Universitas Lampung Bandar Lampung. Dalam penelitian terdahulu membahas tentang motivasi wanita berwirausaha yang dilakukan pada anggota Iwapi, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memotivasi sesuai dengan teori yang digunakan, yaitu motivasi

---

<sup>23</sup> Umi Hanik, “Peran Anggota Legislatif Perempuan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Fungsi *Legislation*, *Budgeting* dan *Controlling* di DPRD Kabupaten Jember”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2017).

intrinsik diantaranya Need for Achievement, Need for Independence dan yang terakhir, variabel ditemukan di lapangan yaitu Hobby. Sedangkan motivasi ekstrinsik diantaranya, Economic and Social Situation dan Imbalan. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang motivasi wanita berwirausaha, sedangkan pada penelitian saya membahas tentang motivasi perempuan pekerja. Pada persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saya yaitu sama-sama membahas tentang motivasi wanita atau perempuan.<sup>24</sup>

- j. Irma Rahayu, judul: *Motivasi Wanita Berkarier Di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya*. Tahun 2016, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Dalam penelitian terdahulu membahas tentang motivasi wanita karier di IAIN Palangka Raya bahwasannya ingin meningkatkan taraf perekonomian dalam suatu rumah tangga sebagai sehingga bisa dikatakan sebagai membantu perekonomian kebutuhan keluarga. Peran wanita karier dalam perspektif ekonomi islam keadilan, jujur, dalam kebutuhan yang merupakan keinginan-keinginan yang harus di kabulkan seperti halnya, menjadi wanita pekerja sebagai penopang perekonomian, ingin menyalurkan ilmu yang telah didapatkan. Kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan manusia. Dengan tujuan untuk mengetahui Motivasi Wanita Karier di IAIN Palangka Raya dalam Perspektif Ekonomi Islam. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah

<sup>24</sup> Erine Kurnia Sismayadi, "*Motivasi Wanita Berwirausaha Di Kota Bandar Lampung (Studi Pada Anggota Iwapi Lampung)*", (Skripsi, Universitas Lampung, Bandar Lampung 2016).

pada penelitian terdahulu membahas tentang motivasi wanita berkarier, sedangkan pada penelitian saya membahas tentang motivasi perempuan pekerja. Pada persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saya yaitu sama-sama membahas tentang motivasi wanita atau perempuan.<sup>25</sup>

**Tabel 1.1**

**Mapping penelitian terdahulu**

No	Nama penelitian	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Eka Rulianti Putri, 2018, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	<i>Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Lembaga Kesehatan Cuma-Cuma Dompot Dhuafa (Lkc Dd)</i>	Sama-sama membahas motivasi dan menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian ini berfokus pada Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Lembaga Kesehatan Cuma-Cuma Dompot Dhuafa (Lkc Dd) sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
2	Rif' Atunnisa', 2018, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	<i>Motivasi Perempuan Lansia Bekerja (Studi Buruh Gendong Pasar Beringharjo, Yogyakarta)</i>	Sama-sama membahas tentang motivasi perempuan bekerja dan menggunakan metode	Penelitian ini berfokus pada Motivasi Perempuan Lansia Bekerja (Studi Buruh Gendong Pasar Beringharjo, Yogyakarta)

<sup>25</sup> Irma Rahayu, "Motivasi Wanita Berkarier Di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2016).



			penelitian kualitatif.	sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Kranjingan Kecamatan Summersari Kabupaten Jember
3	Ekmil Lana Dina, 2017, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	<i>Persepsi Pekerja Perempuan Terhadap Pemenuhan Hak Kesejahteraan Tenaga Kerja Melalui Program Kesejahteraan Oleh PT. Djarum (Studi Kasus PT. Djarum, Kudus, Jawa Tengah)</i>	Sama-sama membahas tentang pekerja perempuan dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian ini berfokus pada Persepsi Pekerja Perempuan Terhadap Pemenuhan Hak Kesejahteraan Tenaga Kerja Melalui Program Kesejahteraan Oleh PT. Djarum (Studi Kasus PT. Djarum, Kudus, Jawa Tengah) sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Kranjingan Kecamatan Summersari Kabupaten Jember
4	Inda Reski, 2017, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	<i>Persepsi Masyarakat Terhadap Pekerja Wanita Di Tempat Karaoke Princess Syahrini Kota Makassar</i>	Sama-sama membahas tentang pekerja perempuan dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian ini berfokus pada Persepsi Masyarakat Terhadap Pekerja Wanita Di Tempat Karaoke Princess Syahrini Kota Makassar sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu Motivasi Perempuan Pekerja

				Dalam Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
5	Muhammad Nafi' Atqiya, 2017, Universitas Malik Ibrahim Malang	<i>Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Variabel Kepuasan Kerja Pada PT. Pindad Malang</i>	Sama-sama membahas tentang motivasi dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian ini berfokus pada Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Variabel Kepuasan Kerja Pada PT. Pindad Malang sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
6	Nanang Yogi Anggoro Putro, 2017, Universitas Negeri Yogyakarta	<i>Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Outsourcing (Studi Pada Perusahaan Penyedia Jasa Outsourcing Pt. Ash Cabang Madiun)</i>	Sama-sama membahas tentang motivasi dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian ini berfokus pada Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Outsourcing (Studi Pada Perusahaan Penyedia Jasa Outsourcing Pt. Ash Cabang Madiun) sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

7	Nur Azizah, 2017, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto	<i>Pengaruh Pendapatan Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada Pt Royal Korindah Purbalingga)</i>	Sama-sama membahas tentang perempuan dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian ini berfokus pada Pengaruh Pendapatan Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada Pt Royal Korindah Purbalingga) sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
8	Umi Hanik, 2017, Institut Agama Islam Negeri Jember	<i>Peran Anggota Legislatif Perempuan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Fungsi Legislation, Budgeting dan Controlling di DPRD Kabupaten Jember</i>	Sama-sama membahas tentang perempuan dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian ini berfokus pada Peran Anggota Legislatif Perempuan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Fungsi <i>Legislation, Budgeting</i> dan <i>Controlling</i> di DPRD Kabupaten Jember sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
9	Erine Kurnia Sismayadi, 2016,	<i>Motivasi Wanita Berwirausaha Di Kota Bandar</i>	Sama-sama membahas tentang	Penelitian ini berfokus pada Motivasi Wanita

	Universitas Lampung Bandar Lampung	<i>Lampung (Studi Pada Anggota Iwapi Lampung)</i>	motivasi wanita atau perempuan dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Berwirausaha Di Kota Bandar Lampung (Studi Pada Anggota Iwapi Lampung) sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Kranjingan Kecamatan Sumpsi Kabupaten Jember
10	Irma Rahayu, 2016, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya	<i>Motivasi Wanita Berkarier Di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya</i>	Sama-sama membahas tentang motivasi wanita atau perempuan dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian ini berfokus pada Motivasi Wanita Berkarier Di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Kranjingan Kecamatan Sumpsi Kabupaten Jember

Sumber : Data diolah dari penelitian terdahulu.

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan

tujuan penelitian. Sehingga mampu membuat pertanyaan, analisis data dan membuat fokus penelitian dan kesimpulan.<sup>26</sup>

## 1. Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga

### a. Pengertian Motivasi Perempuan Pekerja

Motivasi berasal dari bahasa latin yang berbunyi *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan.<sup>27</sup> Pengertian motivasi itu sendiri terdapat banyak diantaranya adalah Robert Heller (1998:6) menyatakan bahwa motivasi adalah keinginan untuk bertindak. Motivasi merupakan proses psikologis yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku pada pencapaian tujuan (Robert Kreitner dan Angela Kinicki, 2001: 205). Motivasi merupakan ukuran berapa lama seseorang dapat menjaga usaha mereka. Individu yang termotivasi akan menjalankan tugas cukup lama sampai dengan tercapainya tujuan mereka.<sup>28</sup>

Motivasi merupakan fungsi dari motif kebutuhan, harapan, dan ransangan, sebagaimana pendapat William G. Sport menjelaskan bahwa motivasi adalah serangkaian pemberian dorongan kepada seseorang untuk melakukan tindakan guna pencapaian tujuan yang diinginkan.<sup>29</sup> Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan kepada seseorang agar dapat membangkitkan semangat untuk melakukan suatu tindakan guna untuk

<sup>26</sup> Sugiyono, *Penelitian*, 380.

<sup>27</sup> Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta : Prenada Media Group, 2003), 94.

<sup>28</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), 378-379.

<sup>29</sup> Alifiulhahtin Utaminingsih, *Gender dan Wanita Karir* (Malang : UB Press, 2017), 68.

memenuhi kebutuhan serta menunjukkan arah agar tercapainya tujuan tersebut.

Secara umum kegiatan domestik masih didominasi oleh istri (wanita), artinya tanggung jawab istri sebagai ibu rumah tangga yang notabeneanya mengurus rumah tangga masih dilakukan oleh istri meskipun bagi istri bekerja. Menurut Sayogo (1993: 3), mengatakan bahwa kegiatan domestik diserahkan kepada istri (wanita) karena golongan ini dianggap cocok dan dapat diandalkan demi kepentingan seluruh anggota keluarganya.

Wanita memiliki peran ganda yaitu mengabdikan diri terhadap rumah tangganya, dilain pihak dituntut berperan dalam pembangunan. Motivasi kerja bagi wanita Indonesia seperti wanita pedesaan bukanlah sekedar mengisi waktu luang atau melanjutkan karir semata, tetapi sungguh meningkatkan pendapatan keluarga. Ikut sertanya wanita dalam kegiatan ekonomi bukanlah suatu hal yang baru. Wanita berusaha memperoleh penghasilan (bekerja) bisa disebabkan oleh beberapa hal, antara lain adanya kemauan wanita untuk mandiri dalam bidang ekonomi yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan mungkin juga kebutuhan hidup dari orang-orang yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Sonny Sumarsono, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), 211-212.

## b. Teori Motivasi

Pada tahun 1950-an teori motivasi mulai dikembangkan, paling tidak terdapat 3 teori motivasi yang dikembangkan yaitu teori hierarki kebutuhan, teori X dan Y, dan teori dua faktor (*higienis*). Sejak itulah dikembangkan penjelasan yang lebih valid tentang motivasi, namun teori ini dihargai sebagai pondasi dalam pengembangan teori motivasi kontemporer.<sup>31</sup>

### 1) Teori Hierarki Kebutuhan

Teori hierarki kebutuhan Maslow dikembangkan oleh Abraham Maslow. Menurut Maslow kebutuhan manusia ada lima yaitu kebutuhan fisik (*physiological needs*), kebutuhan rasa aman (*safety*), kebutuhan sosial (*social*), kebutuhan penghargaan (*esteem*), kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization*). Maslow memisahkan lima kebutuhan kedalam tingkatan tinggi dan tingkatan rendah. Kebutuhan fisik dan rasa aman sebagai urutan tingkatan rendah sedangkan sosial, penghargaan, aktualisasi diri sebagai urutan tingkatan tinggi.<sup>32</sup>

### 2) Teori X dan Teori Y

Teori X dan Y dikembangkan oleh Douglas McGregor. Dalam teori X manusia dilihat dari sudut pandang negatif sedangkan dalam teori Y manusia dilihat dari sudut pandang positif. Apabila dikaitkan dengan dengan teori Maslow maka teori X cenderung

<sup>31</sup> Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 148.

<sup>32</sup> Stephen P. Robbins, *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi* (Jakarta : Erlangga, 2002), 56.

lebih dekat dengan kebutuhan tingkatan rendah, sedangkan teori Y cenderung lebih dekat dengan kebutuhan tingkatan tinggi. McGregor menilai bahwa teori Y lebih valid dibandingkan teori X. McGregor memberikan saran bahwa manajer sebaiknya memiliki paradigma *positive thinking* terhadap karyawannya.<sup>33</sup>

### 3) Teori Dua Faktor

Untuk teori dua faktor (*higienis*) dikembangkan oleh Frederick Herzberg. Dalam teori dua faktor, terdapat dua kelompok yang mempengaruhi motivasi seseorang yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu faktor memengaruhi kepuasan kerja, sedangkan faktor ekstrinsik yaitu faktor yang berhubungan dengan ketidakpuasan kerja.<sup>34</sup>

### c. Peran Perempuan

Peran menurut pengertian bahasa dari kamus W.J.S Poerwadarminta adalah bagian atau yang menjadi seorang pimpinan yang utama. Sedangkan dari Suekamto mengungkapkan bahwa peranan menuju pada fungsi, penyesuaian diri dari proses. Peran mencakup sebagai berikut:

- 1) Sebagai norma yang berhubungan dengan posisi seseorang yang berada di dalam masyarakat. Peranan mempunyai arti sebagai rangkaian ketentuan yang membimbing seorang dalam kehidupan masyarakat.

<sup>33</sup> Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 151.

<sup>34</sup> *Ibid.*, 151-152.



- 2) Konsep yang didapatkan oleh individu dalam masyarakat.
- 3) Perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>35</sup>

Bahwa peran yang sudah diterangkan suatu unsur yang dinamis dari kedudukan atau posisi. Peran perempuan sangatlah berpengaruh besar terhadap keluarga dan anaknya, keluarga yang sejahtera terdapat peran wanita yang sangat hebat dan bijaksana dalam mengatur ekonomi bahkan mendidik anak-anaknya di dalam lingkungan keluarga. Maka di dalam keluarga tanpa adanya peranan wanita yang bijaksana dan pintar mengatur ekonomi keluarga akan tidak stabil. Di dalam masyarakat yang masih sederhana, pekerjaan rumah tangga masih terbagi berdasarkan jenis kelamin dimana suami berperan di luar rumah mencari nafkah sedangkan istri dirumah mengurus rumah tangga. Pembagian kerja dalam keluarga akan terlihat perbedaan antara pria dan wanita sebagaimana diungkapkan oleh Arief Budiman.

#### **d. Kepuasan Kerja**

Kepuasan kerja mempunyai kontribusi yang sangat besar terhadap produktivitas organisasi. Kepuasan kerja karyawan itu diperoleh dari seorang pimpinan yang mampu memberikan motivasi melalui tindakan dan perilaku manusiawi, serta memperhatikan hubungan antarmanusia yang kohesif diantara para pekerja. Jadi pengaruh pemberian ganjaran finansial atau perubahan kondisi

---

<sup>35</sup> Moh. Syamsudin, *Peran Wanita Muslimah Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat* (Yogyakarta : IAIN Sunan Kalijaga, 1998), 56

lingkungan dengan menambah gaji dan upah, menetapkan waktu istirahat, dan memperbaiki ruang kerja yang kurang nyaman memberikan kontribusi pada efektivitas kerja.<sup>36</sup>

Kepuasan kerja merupakan penilaian atau cerminan dari perasaan pekerja terhadap pekerjaannya. Hal ini tampak dalam sikap positif pekerja terhadap pekerjaannya dan segala sesuatu yang dihadapi lingkungan kerjanya. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan kerja yaitu<sup>37</sup>:

- a. Gaji yang layak. Gaji yang layak dari bekerja memungkinkan seseorang untuk membeli keperluan dan hal-hal lainnya, mereka seringkali perlu menentukan pekerjaan yang memuaskan. Sesungguhnya, jika para pekerja diberikan gaji yang lebih baik oleh perusahaan, tingkat gaji yang diterima secara keseluruhan bukanlah merupakan faktor yang penting dalam menentukan kepuasannya dengan suatu pekerjaan.
- b. Keamanan kerja. Banyak orang yang menganggap bahwa keamanan kerja adalah sangat penting. Bahkan beberapa orang memperoleh penghasilan sangat rendah tetapi diberikan jaminan secara *continue* selama beberapa tahun untuk menghargai seseorang yang berhenti bekerja, pensiun, atau meninggal dunia.
- c. Kesempatan promosi. Dengan semakin derasnya persaingan dan pemutusan kerja, seseorang akan merasa khawatir dengan masa

<sup>36</sup> Alo Liliweri, *Sosiologi Organisasi* (Bandung: Pt. Citra Aditya Bakti 1997) 328-329.

<sup>37</sup> Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 1999) 36.

depannya. Dengan demikian kesempatan untuk maju seringkali diberikan pada ranking tertinggi dalam survei kepuasan kerja. Hal ini penting dan cukup praktis dipergunakan dalam menetapkan promosi jabatan.

- d. Kondisi-kondisi kerja yang baik. Banyak pekerja yang bekerja secara khusus dalam lapangan kerja memiliki kondisi kerja yang baik. Kondisi kerja yang baik adalah penting bagi kepuasan kerja. Mereka ingin bekerja yang bersih, menarik, memperoleh sinar yang cukup, dan ventilasi yang baik, sekalipun ini berarti mereka menerima gaji yang lebih rendah.
- e. Hubungan manusiawi yang harmonis. Mungkin faktor-faktor yang paling penting untuk dikonstruksikan pada kepuasan kerja adalah hubungan manusiawi dalam pekerjaan.<sup>38</sup>

#### **e. Keluarga**

Keluarga adalah kelompok yang berdasarkan pertalian sanak-saudara yang memiliki tanggung jawab utama atas sosialisasi anak-anaknya dan pemenuhan kebutuhan pokok tertentu. Ia terdiri dari suami, isteri dan anak-anaknya.<sup>39</sup> Sebuah keluarga adalah kelompok yang permanen, orang yang dihubungkan oleh peran sosial dan ikatan darah, perkawinan, atau adopsi dan hidup bersama, bekerja sama, secara ekonomi dalam membesarkan anak-anak.

<sup>38</sup> Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, *Panduan Perencanaan Karir*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993) 54-55.

<sup>39</sup> Sahat Simamora, *Sosiologi* (Jakarta : PT Bina Aksara, 1983), 172.

Unit dasar keluarga adalah pasangan suami istri dan anak-anak. Ketika pasangan yang menikah mempunyai anak, kemudian anak-anak mereka membentuk rumah tangga yang independen serta hidup terpisah dari sanak keluarga lainnya, maka terbentuklah keluarga inti (*nuclear family*). Sementara mereka hidup dengan sanak keluarga lainnya, seperti orang tua atau saudara, maka akan membentuk keluarga besar (*extended family*).<sup>40</sup>



---

<sup>40</sup> M. Jacky, *Sosiologi* (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2015), 77.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif bermaksud untuk mengetahui fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara menyeluruh dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>41</sup>

Pendekatan kualitatif dipilih karena permasalahan yang akan diteliti cenderung holistik, kompleks, dan dinamis sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, dan pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori.<sup>42</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif serta mengambil jenis penelitian lapangan (*field research*) dimaksudkan agar peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Hal ini diperlukan untuk mengetahui secara detail mengenai motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di Desa Kranjingan Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Oleh karena itulah dengan menggunakan pendekatan ini

---

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm 292.

diharapkan dapat memperoleh gambaran secara jelas tentang kondisi yang ada dengan dipadukan teori yang sudah ada pula.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan lokasi dari sebuah penelitian yang akan dilakukan. Lokasi penelitian juga dapat diartikan sebagai *setting* atau konteks sebuah penelitian. Tempat tersebut tidak mengacu kepada wilayah, tetapi juga kepada organisasi dan sejenisnya. Jadi, apabila para mahasiswa akan meneliti sebuah organisasi, maka lokasi penelitiannya adalah organisasi itu berada, tetapi apabila berbagai organisasi yang diteliti adalah kasus-kasus yang diteliti dalam suatu provinsi, maka provinsi adalah lokasi penelitiannya.<sup>43</sup>

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Desa Kranjingan Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut oleh beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, keunikan dan sesuai dengan topik dalam penelitian ini yaitu :

Di Desa Kranjingan memiliki beberapa perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga dengan berbagai bidang pekerjaan yang berbeda dengan setiap alasan yang berbeda pula kenapa memilih pekerjaan tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di Desa Kranjingan Kecamatan Summersari Kabupaten Jember.

---

<sup>43</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 128.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian atau informan adalah orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini penggalian tentang data dari informan menggunakan teknik *purposive*. Penentuan sampel atau informan dilakukan secara *purposive* yakni dengan menggunakan pertimbangan dan tujuan tertentu, misalnya orang-orang yang memiliki banyak informasi tentang objek atau masalah yang sedang diteliti.<sup>45</sup> Adapun kategori dalam pemilihan informan dalam penelitian ini ialah seorang perempuan pekerja yang berstatus sebagai ibu sekaligus istri dalam kehidupan rumah tangga.

Adapun yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian, peneliti menetapkan sebagai berikut:

- a. Kepala Desa
- b. Faizatul Hilmah bekerja sebagai guru TK.
- c. Neneng Kamlah Russanti bekerja sebagai sales kosmetik.
- d. Rif Handayani bekerja karyawan di depot makanan.
- e. Inni Rohma Novita Dewi bekerja sebagai ojek online.
- f. Ibu Pur bekerja sebagai tukang sayur keliling.
- g. Kiptiyah bekerja sebagai tukang jahit.
- h. Renda Dian Agustin bekerja sebagai karyawan PNM.

---

<sup>44</sup> Ibid., 97.

<sup>45</sup> M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 38.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### 1. Observasi

Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan peneliti ialah observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang ke tempat kegiatan orang atau subjek yang diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam proses kegiatan tersebut.<sup>47</sup> Dengan demikian, peneliti mengamati apa dan bagaimana motivasi yang dilakukan perempuan pekerja yang ada di Desa Kranjangan dalam kehidupan rumah tangga. Sehingga observasi ini peneliti akan datang ke tempat penelitian dengan tujuan untuk mengamati proses yang terjadi.

##### 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu yang memberi jawaban atau pertanyaan itu yang diajukan.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan ialah wawancara semi

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

<sup>47</sup> *Ibid.*, 227.

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 186.



terstruktur dimana peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Teknik ini digunakan dengan tujuan untuk memahami permasalahan serta memperoleh informasi secara lebih terbuka dengan tetap berpegangan pada pertanyaan yang telah diajukan.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data menggunakan dokumentasi ini peneliti mencari sumber data dari buku-buku literatur, jurnal yang telah terpublikasi, dan sebagainya sehingga data yang diperoleh pun dapat lebih diketahui secara akurat dan lengkap. Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi ini yaitu mengenai foto-foto saat melakukan wawancara dan observasi kepada para perempuan pekerja di Desa Kranjingan.

## E. Analisis Data

Menganalisis data merupakan kegiatan analisis data yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu melalui wawancara, observasi, dokumentasi serta berbagai pengamatan yang telah dilakukan di lapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan tema yakni motivasi perempuan pekerja di Desa Kranjingan dalam kehidupan rumah tangga

## 2. Penyajian Data

Menyajikan data berarti mengorganisasikan, menyusun data dalam pola hubungan tertentu agar lebih mudah dipahami sehingga peneliti dapat memahami arti dari data yang telah diperoleh.

## 3. Verifikasi

Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, peneliti meninjau ulang kesimpulan yang didapat dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk diambil menjadi sebuah kesimpulan.<sup>49</sup>

## F. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dalam uji keabsahan data penelitian, uji kredibilitas menurut Sugiyono ada enam jenis, yaitu : perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.<sup>50</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>51</sup> Moleong menjelaskan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data

---

<sup>49</sup> Ibid., 252.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 270.

<sup>51</sup> Ibid., 273.

tersebut.<sup>52</sup> Terdapat beberapa pembagian triangulasi, yakni : triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu, triangulasi penyidik, triangulasi metode dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>53</sup> Dengan demikian penelitian ini nantinya dalam pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan pada perempuan pekerja yang berkenaan dengan kasus.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.<sup>54</sup>

BAB I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

BAB II kajian kepustakaan, yang memuat tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

---

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 330.

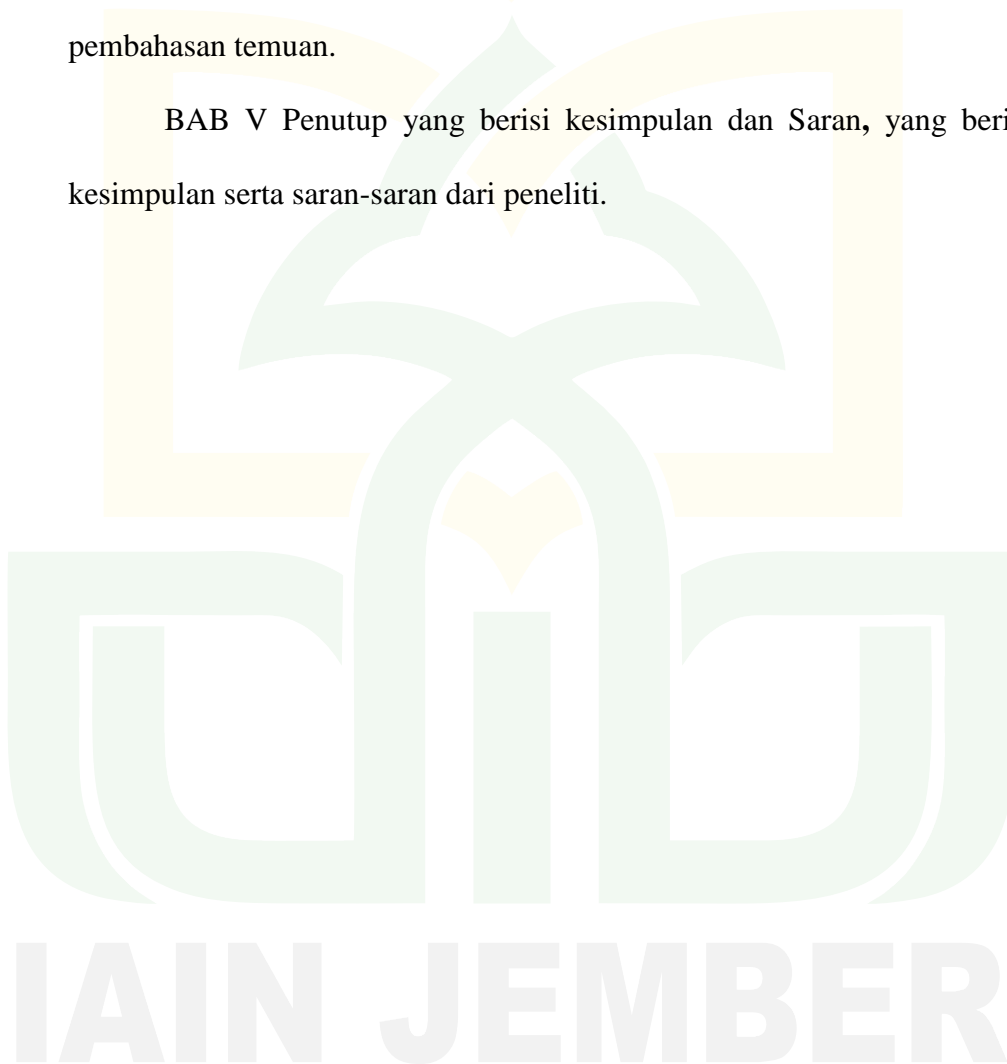
<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 274.

<sup>54</sup> Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: STAIN Jember Press, 2014), 48.

BAB III metode penelitian, yang berisi tentang metode yang akan digunakan oleh peneliti meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV hasil penelitian, yang berisi tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data serta analisis dan pembahasan temuan.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan Saran, yang berisikan kesimpulan serta saran-saran dari peneliti.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Desa Kranjingan

Menurut tokoh masyarakat Kranjingan bahwasannya dulu Kranjingan ini adalah sebuah kerajaan kecil akan tetapi nama kerajaannya tidak ada yang mengetahui. Kerajaan tersebut berperang dengan kerajaan lain dan kerajaan kecil yang berada di Kranjingan mengalami kekalahan sehingga Raja, prajurit, dan para penduduknya mengungsi ke gunung Bromo. Setelah sesampainya di gunung Bromo sang Raja menyadari bahwa ada salah satu barang dari kerajaan yang tertinggal di Kranjingan tersebut. Padahal sebelum berangkat untuk mengungsi ke gunung Bromo semua barang sudah diperiksa terlebih dahulu agar tidak ada barang yang tertinggal dan ternyata masih ada saja barang yang tertinggal. Barang tersebut diletakkan di suatu tempat oleh sang Raja dan barang tersebut adalah kerinjing. Sebutan kerinjing di dalam Bahasa Indonesia merupakan sebuah keranjang. Sedangkan di dalam kerajaan keranjang tersebut dijuluki kerinjing. Maka dari itu asal mula nama desa Kranjingan berasal dari kerinjing tersebut, yaitu kerijingan dengan akhiran an. Maka jadilah nama Kranjingan.<sup>55</sup>

Berdirinya Kelurahan Kranjingan yaitu pada tahun 1980. Menurut bapak Budi Santoso orang yang menjabat pertama kali sebagai kepala desa

<sup>55</sup> Pemaparan dari Bapak Budi Santoto selaku perangkat desa pada tanggal 7 Mei 2019.

kurang mengetahui akan tetapi yang pasti tahun berdirinya pada tahun 1980 dan beroperasi kurang lebihnya 39 tahun sampai saat ini. Dulunya adalah kantor desa akan tetapi sekarang sudah berubah diganti menjadi nama kelurahan.<sup>56</sup>

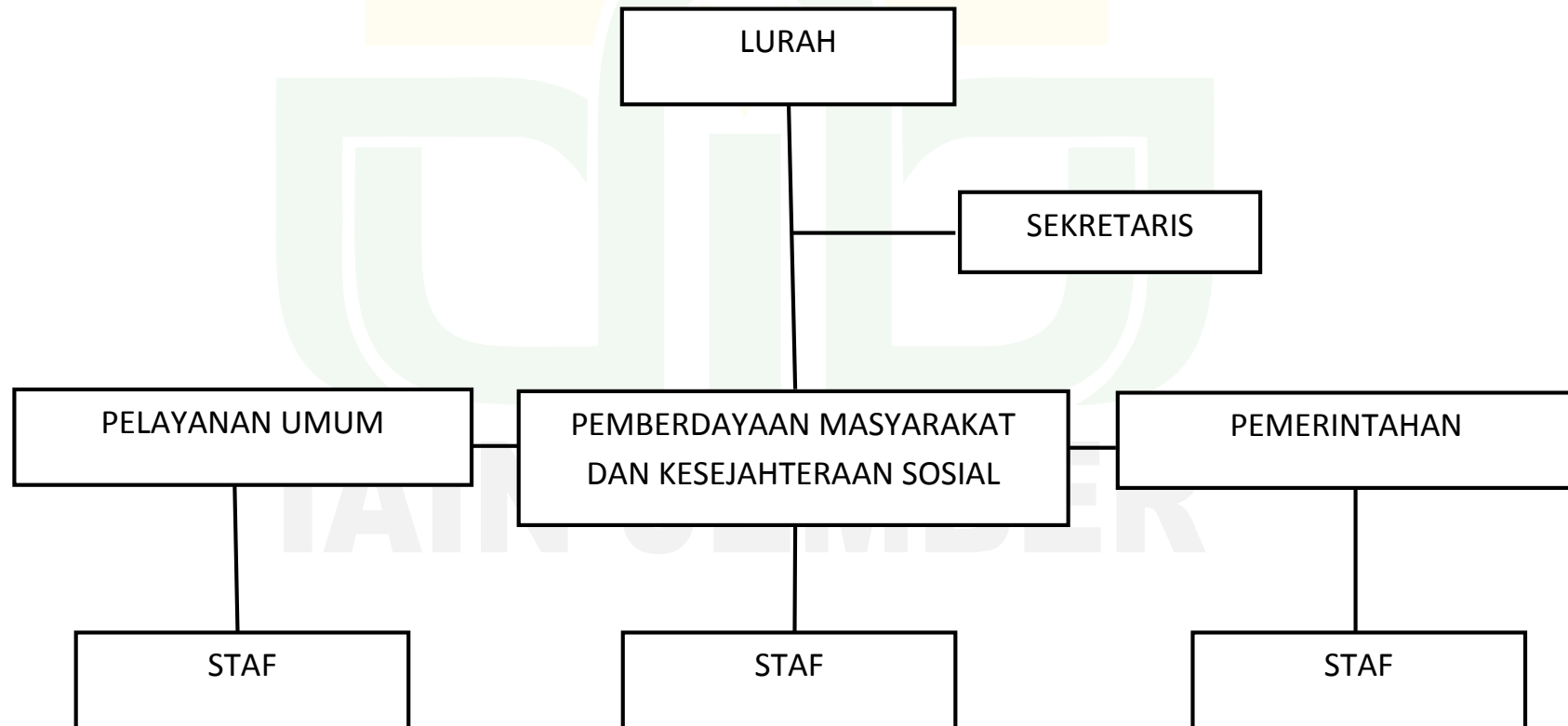


---

<sup>56</sup> Pemaparan dari Bapak Budi Santoto selaku perangkat desa pada tanggal 7 Mei 2019.

## 2. Struktur Desa Kranjangan

Tabel 2.2  
STRUKUR ORGANISASI DESA KRANJINGAN



### 3. Jumlah Data Penduduk Desa Kranjingan

Tabel 2.3

**JUMLAH DATA PENDUDUK DAN PENGURUS RT/RW TAHUN 2018  
KELURAHAN KERANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER**

NO	LINGKUNGAN	JUMLAH RUMAH TANGGA	JUMLAH KEPALA KELUARGA	JUMLAH JIWA		JUMLAH KETUA RT	UMLAH KETUA RW	JUMLAH PENDUDUK
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN			
1	GLADAK PAKEM	1865	886	1560	1527	12	3	3087
2	SUMBER SALAK	1721	623	1047	1084	8	4	2131
3	KRAMAT	2000	1605	2127	2104	23	7	4231
4	KRAJAN	1906	965	1105	1163	12	5	2268
5	LANGSEPAN	1866	846	1266	1300	12	4	2566
JUMLAH		9358	4925	7205	7278	67	23	14283

Sumber : Data arsip dari kantor Desa Kranjingan

Kranjingan, 31 Desember 2018  
Lurah Kranjingan

DANIEL ADJI SOEFTYANTO, SH  
Penata Tk.1  
NIP : 19700305 199901 1 001



## B. Pemaparan Data

### 1. Motivasi Perempuan Pekerja

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari beberapa responden di Desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember bahwa terdapat 8 perempuan pekerja yang termasuk dalam kriteria tersebut dan selanjutnya menjadi informasi kunci dalam penelitian ini.

Berikut ini hasil dari wawancara dengan perempuan pekerja yang ada di Desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember diuraikan berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

Responden pertama, hasil wawancara dengan Faizatul Hilmah sebagai guru honorer di TK mengenai mengapa ingin bekerja.

Faizatul Hilmah menjawab “Intinya pertama menyalurkan ilmu yang saya punya, kalau di rumah ajakan gak bisa menyalurkan ilmu yang saya dapatkan di sekolah. Kalau kerja karna alasan gaji bukan mbak, soalnya gaji saya relatif kecil, cuma cukup buat beli bensin saja. Cuma karna emang niatnya saya ingin mentransferkan ilmu yang saya punya biar gak cukup disini saja”.<sup>57</sup>

Dari pernyataan Faizatul Hilmah bahwasannya alasan mengapa dia bekerja merupakan murni karena ingin membagikan ilmu yang ia miliki kepada orang lain.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai apa yang mendasari anda termotivasi dalam bekerja.

Faizatul Hilmah menjawab “Banyak orang yang membutuhkan saya. Maksudnya dengan kata lain saya terjun di tempat kerja yang sekarang ini, saya kan bisa komputer bisa IT dan guru-guru di TK di satu kecamatan tempat saya ngajar itu banyak yang gak bisa IT, nahh

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Faizatul Hilmah pada tanggal 24 April 2019.

guru-guru itu banyak yang belajar dari saya. Disitulah saya menjadi orang yang bermanfaat yang menjadi tujuan saya bukan karna membanggakan diri saya cuman ingin membantu agar orang-orang bisa. Soalnya sekarang IT itu kan kebutuhan, kebutuhan seorang guru mau gak mau kita harus bisa. Jadi kerjanya sata itu freelance, bisa kemana-kemana tidak disatu tempat. Kadang bisa di panggil kesana kesini, kadang orang-orang juga datang ke rumah buat belajar dan saya disini bukan mengajari, cuman memberi tahu”.<sup>58</sup>

Dari pernyataan Faizatul Hilmah bahwasannya keinginan menjadi seorang guru sangat besar dikarenakan banyak orang yang membutuhkannya seperti para guru yang kurang faham dalam mengoperasikan komputer. Namun perlu digaris bawahi ibu Faiz hanya sekedar memberitahu bukan mengajari atau menggurui.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai berangkat kerja dari jam berapa sampai jam berapa, apa saja yang dilakukan saat sedang bekerja.

Faizatul Hilmah menjawab “Saya itu sebenarnya, kalau kata orang-orang jantungnya sekolah yaitu jadi operator. Jadi kayak ngabsen guru itu kan online, itu yang saya lakukan terus ngabsen peserta didik juga, memonitoring kegiatan pembelajaran, pokok semuanya yang ngatur itu saya. Cuman kalau di kelas ada guru kelasnya, cuman kalau yang berkaitan dengan pembelajaran dan lembaga sekolah itu saya yang ngatur. Saya juga kebagian ngajar tapi tidak tiap hari, soalnya kalau sudah jam terbang saya gak di sekolah kadang ke dinas. Jam terbang itu maksudnya rapat mbak. Kalau berangkat kerjanya saya dari jam 07.00 sampek jam 12.00, kadang kalau ada sesuatu yang belum dikerjakan atau belum selesai bisa sampek jam 13.00. Sedangkan kalau ada rapat bisa sore saya pulangnyanya ya sekitar jam 16.00 kadang juga bisa sampek jam 17.00. Untuk piket saya berangkat lebih awal yaitu jam 06.30, piketnya disana itu saya nyapu-nyapu, bersihkan kamar mandi dan sebagainya soalnya bisa dibidang sekolahnya saya itu menengah ke bawah jadi kita gak ada tukang kebun dan itu semua guru beserta kepala sekolah

<sup>58</sup>Wawancara dengan Faizatul Hilmah pada tanggal 24 April 2019.

ikut berperan gak cuma guru-guru saja. Untuk jadwal piketnya setiap 2 hari sekali itu dimulai dari Selasa, Kamis, sama Sabtu”.<sup>59</sup>

Dari pernyataan Faizatul Hilmah jadwal berangkat kerja sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu berangkat 07.00 dan pulang jam 12.00 khusus untuk hari Selasa, Kamis, dan Sabtu berangkat lebih awal yaitu jam 6.30 dikarenakan ada jadwal piket. Ketika ada jam rapat makanya pulanginya bisa lebih akhir yakni jam 17.00.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai perempuan pekerja itu termotivasi dari orang lain atau keinginan sendiri.

Faizatul Hilmah menjawab “Saya termotivasi sebagai perempuan pekerja dari diri sendiri. Alasannya ya itu eman-eman kalau ilmu yang saya dapatkan tidak disalurkan kan katanya ilmu itu kalau disalurkan dan diberikan kepada orang lain bukannya malah berkurang tapi malah bertambah dan itu saya buktikan. Semakin saya banyak kenal sama orang-orang ada ilmu baru yang saya dapatkan banyak bahkan yang dapatkan dari orang-orang itu. Jadi bukannya orang yang saya kenal itu tidak bisa ya tapi ada yang lebih bisa dari saya, jadi saya bisa belajar dari orang tersebut”.<sup>60</sup>

Pernyataan dari Faizatul Hilmah dapat dipahami bahwasannya bekerja atas dorongan orang lain itu tidak ada, tetapi kemauan diri sendiri, memanfaatkan ilmu yang sudah didapatkan bermanfaat bagi orang lain.

Persepsi jika ilmu itu disalurkan bukannya malah berkurang melainkan bertambah semua itu sudah dibuktikannya.

Selanjutnya bagaimana mengelola keuangan agar terpenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan penghasilan yang didapatkan digunakan untuk keperluan apa saja.

<sup>59</sup> Wawancara dengan Faizatul Hilmah pada tanggal 24 April 2019.

<sup>60</sup> Wawancara dengan Faizatul Hilmah pada tanggal 24 April 2019.

Faizatul Hilmah menjawab “Buat ngelola uang rumah tangga biar bisa terpenuhi itu pakek ilmu rumah tangga triknya ibu-ibu dipakek yaitu harus pinter membedakan antara keinginan dan kebutuhan. Jadi kalau kita menginginkan sesuatu itu harus difikirkan dulu, keinginan apa kebutuhan. Kalau kebutuhan ya langsung dibeli aja tapi kalau keinginan bisa ditunda. Kalau kebutuhan itu kan gak bisa ditunda mbak, jadi kalau keinginan itu bisa ditunda. Ingin sama butuh beda loh ya, beras itu butuh kalau baju itu ndak jadi bisa ditunda dan masih ada yang lainnya juga. Kalau berasnya gak ada terus gimana, saya gak punya sawah. Kalau penghasilannya saya hanya buat beli bensin kalau dapar ceperan ya buat anak gak dibuat apa-apa gak cukup kalau dibuat apa-apa. Kalau kebutuhan rumah tangga ya dari suami, karena sebenarnya gaji suami sangat cukup sekali sudah mbak cuma ya karna tadi ingin membagikan ilmu saya. Duhh kalau saya kerja mikir gaji, gak kerja saya mending di rumah aja”.<sup>61</sup>

Pernyataan dari Faizatul Hilmah dapat dipahami bahwa dalam kebutuhan rumah tangga sudah tercukupi oleh suami karena kewajiban mencari nafkah adalah seorang suami. Sedangkan untuk penghasilannya sendiri hanya cukup untuk membeli bensin.

Responden kedua, hasil wawancara dengan Neneng Kamlah Russanti sebagai sales kosmetik mengenai mengapa ingin bekerja.

Neneng Kamlah Russanti menjawab “sekarang ini kan emansipasi wanita jadi wanita itu seperti laki-laki maksudnya gak menuntut laki-laki saja yang bisa kerja dek, kalau laki-laki bisa cari uang perempuan juga bisa cari uang. Misalnya kita kepingin apa gak perlu nunggu uang dari suami, jadi kita bisa beli sendiri pakai uang sendiri gak perlu nunggu gaji suami. Jadi aku gak menuntut suami bisa memenuhi semua keinginanku dan kebutuhanku, makanya aku kerja dek. Selain itu bisa bantu suami, mungkin kurang ini kurang itu makanya aku kerja”.<sup>62</sup>

<sup>61</sup> Wawancara dengan Faizatul Hilmah pada tanggal 24 April 2019.

<sup>62</sup> Wawancara dengan Neneng Kamlah Rustanti pada tanggal 25 April 2019.

Maksudnya sekarang merupakan emansipasi wanita yang dimana persamaan hak antara laki-laki dan hak perempuan. Ketika seorang laki-laki memiliki kesempatan untuk bisa bekerja, maka perempuan juga bisa memiliki kesempatan untuk bekerja juga. Selain itu seorang istri yang bekerja jika menginginkan sesuatu tidak perlu menunggu gaji suami dan juga dengan bekerja bisa untuk membantu suami.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai apa yang mendasari anda termotivasi dalam bekerja.

Neneng Kamlah Russanti menjawab “yang mendasari termotivasinya kerja itu apa ya dek, ya masalah ekonomi dek. Misalnya ketika menunggu uang dari suami iya kalau cukup, kalau ndak? Kalau bicara masalah ekonomi, perekonomian keluarga kurang perempuan ini bisa nyeleneh-nyeleneh. Nyeleneh-nyeleneh disini maksudnya bisa aja pacaran lagi, bisa aja nanti cari laki-laki lain yang lebih punya uang. Makanya kembali lagi ke alasan pertama, motivasi aku bekerja gak ada niat lain selain buat bantu suami, ini alasan buat aku ya dek. Kalau selain masalah ekonomi gak ada dek. Sekarang ini cari uang susah banget makanya saya juga ikut kerja. Jajannya anak-anak sekarang aja banyak gak kayak dulu, biaya sekolah juga tambah mahal”.<sup>63</sup>

Dari pernyataan Neneng Kamlah Russanti bahwasannya motivasi dia bekerja dikarenakan masalah ekonomi. Masalah ekonomi disini bisa memicu terjadi pertengkaran antara suami dan istri. Alasannya bekerja seperti yang diungkapkan sebelumnya yaitu untuk membantu suami dan juga untuk tambahan biaya anak sekolah. Seperti yang kita ketahui pendidikan sangat penting untuk masa depan anak.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai berangkat kerja dari jam berapa sampai jam berapa, apa saja yang dilakukan saat sedang bekerja.

<sup>63</sup> Wawancara dengan Neneng Kamlah Rustanti pada tanggal 25 April 2019.

Neneng Kamlah Russanti menjawab “kalau aku berangkat kerja dari jam 08.00 dek, pagi nganterin anak sekolah dulu sekitar jam 06.30, selesai itu ngurusin urusan di belakang kayak beres-beres rumah, masak, nyiapin makanan suami sampek suami berangkat kerja baru aku berangkat kerja juga jam 8-nya. Pulangnya nyusul anak sekolah dulu, baru pulang ke rumah. Kadang kalau kerjaan emang belum selesai ya anak ikut keliling, baru nyampek rumah sekitar jam 13.30 mulai dari jam 8 itu. Jadi sore gak perlu balek lagi ke tempat kerja. Jadi masih bisa ngopeni anak, ngopeni suami ya masih ada waktulah buat nganterkn anak sekolah buat jemput sekolah juga. Soreya kan sudah gak ada kegiatan ya gak terlalu lelah. Jadi ya istilah saya cuma sekedar bantu suami. Selama aku kerja apa saja yang dilakukan ya menjual barangku dek, kayak bedak, lipstik, parfum ya itu yang tak jual jadi itu yang tak order ke toko-toko. Misalnya ada toko yang kekurangan stok barang atau stoknya habis, jadi ngorder ke aku nanti aku antarkan kesana. Ngordernya bisa lewat fia telfon”.<sup>64</sup>

Dari pernyataan Neneng Kamlah Russanti mengungkapkan bahwa berangkat kerja jam 08.00. Sebelum berangkat kerja peran sebagai ibu benar-benar dikerjakan terlebih dahulu olehnya seperti memasak, menyiapkan anak untuk berangkat sekolah, melayani suami. Selesai itu dia berangkat mengantarkan anak sekolah dan lanjut untuk berangkat bekerja. Jam 12.00 jadwal untuk menjemput anak sekolah, baru bisa pulang untuk istirahat di rumah. Selama bekerja hal yang di kerjakan adalah menjual barang-barang kosmetik ke toko-toko.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai perempuan pekerja itu termotivasi dari orang lain atau keinginan sendiri.

Neneng Kamlah Russanti menjawab “dari diri sendiri dek, aku dari dulu mulai lulus SMA aku sudah kerja. Soalnya apa dek aku termotivasi dari keluarga karna aku tinggal mati bapak. Jadi mulai masih SMA aku sudah kerja emang dek. Barang apa saja yang bisa saya jual ya tak jual yang penting itu bisa menghasilkan uang ya aku kerjakan selama halal bagi aku, dan itu bukan dari hasil mencuri. Aku gak pernah malu buat kerja. Hitung-hitung buat bantu meringankan

<sup>64</sup> Wawancara dengan Neneng Kamlah Rustanti pada tanggal 25 April 2019.

biaya sekolah. Soalnya pesen orang tua kamu harus lulus SMA, kamu harus punya ijazah SMA. Kalau punya ijazah SMA kamu mau kerja dimana aja bisa. Mungkin karena orang tuaku sudah gak bisa membiayai aku kuliah, jadi setidaknya aku lulus SMA. Tapi semua orang tua inginnya anaknya sekolah tinggi tapi ya mau gimana lagi karena sudah keadaanya begini, ya tapi alhamdulillah aku bisa lulus SMA dan bisa kerja yang kerjanya juga halal”.<sup>65</sup>

Pernyataan dari Neneng Kamlah Russanti dapat dipahami bahwasannya bekerja atas dorongan orang lain tidak ada, itu semua termotivasi dari dirinya sendiri. Sejak masih bersekolah di bangku SMA dia sudah mulai bekerja dengan tuntutan ekonomi karena seorang ayah sudah meninggal sejak dia masih SMA. Oleh karena itu dia terdorong untuk bekerja sambil bersekolah agar bisa lulus SMA dan bisa bekerja dimana saja.

Selanjutnya bagaimana mengelola keuangan agar terpenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan penghasilan yang didapatkan digunakan untuk keperluan apa saja.

Neneng Kamlah Russanti menjawab “kalau aku ngelola keuangan itu dek, aku itu gak tiap hari dikasih uang. Kadang satu minggu sekali, itu semuanya belum bisa terpenuhi. Jadi kalau aku kan dapet uang tiap hari ya uang yang dari aku tak buat makan setiap hariya, kadang juga buat uang sakunya anak. Kalau uang yang dari suami yang satu minggu satu kali itu tak buat pegangan tak tabung sisanya buat keperluan masa depan. Makanya istri itu harus pinter-pinter ngatur uang. Seumpama kayak beras sudah habis jadi uang yang dari aku tak buat beli beras, gitu dek”.<sup>66</sup>

Pernyataan dari Neneng Kamlah Russanti dapat dipahami bahwa dalam mengelola keuangan seorang istri harus pinter memilah milih keinginan dan kebutuhan. Untuk kebutuhan sehari-hari terpenuhi dari gaji

<sup>65</sup> Wawancara dengan Neneng Kamlah Rustanti pada tanggal 25 April 2019.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Neneng Kamlah Rustanti pada tanggal 25 April 2019.

si istri sedangkan gaji yang dari suami ditabung untuk kebutuhan masa depan.

Responden ketiga, dari hasil wawancara dengan Rif Handayani sebagai karyawan di rumah makan mengenai mengapa ingin bekerja.

Rif Handayani menjawab “ya biar dapat penghasilan juga buat bantu-bantu suami. Sekarang kan bahan pokok mahal-mahal semua jadi biar ada tambahan buat uang belanja ya jadinya aku kerja. Ya biar bisa nutupi kekurangan uang belanja biar bisa makan. Kalau anak ingin sesuatu setidaknya bisa menuruti kemauannya meskipun tidak semua keinginannya harus dipenuhi. Itupun liat-liat harga juga dan situasi dek. Soalnya kadang kalau lagi rame undangan bisa-bisa sebulan 4x koleman, kadang masih ada acara lain entah itu kepaten (takziah), acara hajatan lainnya. Jadi apa yang dipingini dikesampingkan dulu, ditunda dulu”.<sup>67</sup>

Maksudnya dengan bekerja kita bisa membantu suami dan menutupi kekurangan dengan tambahan dari penghasilan bekerja. Selain itu dengan bekerja kita bisa mewujudkan apa yang anak inginkan dengan melihat situasi dan kondisi.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai apa yang mendasari anda termotivasi dalam bekerja.

Rif Handayani menjawab “untuk kesejahteraan keluarga, untuk memenuhi kebutuhan keluarga setiap harinya biar tercukupi, buat nabung, buat masa depan anak, buat biaya anak sekolah juga. Lagi saya hobi masak itu mulai remaja emang sih dulu punya cita-cita pengen buka depot sendiri atau warung kecil-kecilan. Pernah cerita-cerita ke suami dan suaipun mendukung cuma karena keterbatasan modal sama tempat. Ya udah kerja di tempat orang jadi juru masak tapi ya alhamdulillah dengan begitu saya sudah bisa menyalurkan hobi saya tapi juga dapat gaji. Ya lumayan sudah buat tambahan ekonomi keluarga dan buat meringankan beban suami”.<sup>68</sup>

<sup>67</sup> Wawancara dengan Rif Handayani pada tanggal 26 April 2019.

<sup>68</sup> Wawancara dengan Rif Handayani pada tanggal 26 April 2019.



Dari pernyataan Rif Handayani bahwasannya yang mendasari termotivasinya bekerja merupakan untuk kesejahteraan keluarga, buat tabungan masa depan, sebagai sarana menyalurkan hobinya memasak dan membantu perekonomian keluarga.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai berangkat kerja dari jam berapa sampai jam berapa, apa saja yang dilakukan saat sedang bekerja.

Rif Handayani menjawab “aku kerjanya shift-shift pan dek, kalau kebagian shift pagi berangkat kerjanya dari jam 07:00 pulang jam 15.00. Kalau kebagian shift sore berangkat kerjanya dari jam 15:00 sampai jam 22:00. Buat pergantian shiftnya gak nentu dek, kalau semisal ada temen yang gak bisa masuk hari ini aginya ya aku ganti masuk shift paginya, gitu. Ya terus aja muter gitu, kalau ada yang gak bisa masuk yang shift sore ya aku yang gantian masuk. Kan kepentingan setiap orangnya gak ada yang tau, kadang tiba-tiba ada aja kepentingan mendadak. Kalau ditempat kerja yang aku lakukan ya masak buat customer kan namanya juga juru masak dek, kadang juga ngelayanin customer tapi kalau kayak bagian bersih-bersih itu gak pernah dek. Soalnya itu ada bagiannya sendiri, kalau bagianku ya cuma masak sama jadi pelayan”.<sup>69</sup>

Dari pernyataan Rif Handayani mengungkapkan bahwa ditempat kerjanya ada pembagian jam shift kerja. Untuk shift pagi mulai dari jam 07:00 sampai jam 15:00, sedangkan untuk shift sore mulai dari jam 15:00 sampai 22:00. Untuk pembagian jadwal shift kerja tidak ditentukan hanya berdasarkan pergantian ketika ada salah satu karyawan yang tidak masuk kerja. Sedangkan pekerjaan yang dikerjakan selama ditempat kerja yaitu memasak dan melayani *customer*.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai perempuan pekerja itu termotivasi dari orang lain atau keinginan sendiri.

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Rif Handayani pada tanggal 26 April 2019.

Rif Handayani menjawab “ya kemauan dari diri sendirilah dek, gini loh kita kan ingin hidup maju, biar kehidupan kita bisa sejahtera dan maju ya harus kerja kan gitu dek. Kalau gak kerja mana mungkin perekonomian bisa berubah dengan sendirinya, uang itu diari dek, dijemput gak mungkin datang dengan sendirinya, makanya aku kerja dek. Selain itu ini semuanya cuma buat keluarga, buat menyalurkan hobi, buat anak, ya balek lagi sama yang alasan yang tadi dek buat bantu keluarga sama masa depan anak”.<sup>70</sup>

Pernyataan dari Rif Handayani dapat dipahami bahwasannya bekerja atas dorongan orang lain tidak ada, itu semua termotivasi dari dirinya sendiri. Selain itu juga untuk kesejahteraan keluarga, masa depan anak dan menyalurkan hobinya. Ketika kita menginginkan perubahan dalam perekonomian keluarga yaitu solusinya dengan berusaha dan bekerja keras karena uang tidak mungkin akan datang dengan sendirinya.

Selanjutnya bagaimana mengelola keuangan agar terpenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan penghasilan yang didapatkan digunakan untuk keperluan apa saja.

Rif Handayani menjawab “ya sebagai seorang istri kita harus pandai-pandai mengatur keuangan dek, sebagian buat belanja mungkin dari belanja ada sisa uang ya disisihkan buat ditabung. Ya harus diaturlah biar cukup. Buat penghasilannya ya dibuat belanja setiap harilah dek buat makan sisanya ditabung seandainya nanti kita membutuhkan uang dimasa depan kita kan masih punya simpanan ya makek uang yang ditabung itu”.<sup>71</sup>

Pernyataan dari Rif Handayani yaitu harus pandai dalam mengatur keuangan dari segi pengeluaran dan pendapatan harus seimbang agar bisa disisihkan sedikit uang untuk ditabung untuk keperluan masa depan.

<sup>70</sup> Wawancara dengan Rif Handayani pada tanggal 26 April 2019.

<sup>71</sup> Wawancara dengan Rif Handayani pada tanggal 26 April 2019.

Responden keempat, dari hasil wawancara dengan Inni Rohma Novita Dewi sebagai ojek online mengenai mengapa ingin bekerja.

Inni Rohma Novita Dewi menjawab “karena saya ingin membantu suami saya dari aktifitas saya sebagai ibu rumah tangga lagi ingin mengisi aktifitas agar tidak selalu diam di rumah dan juga agar menambah penghasilan untuk biaya keperluan rumah tangga, saya ini mbak orangnya gak enak kalau cuman diem di rumah makanya dari itu saya mencari pekerjaan supaya saya mempunyai aktifitas”.<sup>72</sup>

Maksudnya adalah alasan pertama Inni Rohma Novita Dewi bekerja karena ingin mempunyai aktifitas sendiri dan juga ingin membantu perokonomian keluarga.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai apa yang mendasari anda termotivasi dalam bekerja.

Inni Rohma Novita Dewi menjawab “sebenarnya saya termotivasi bekerja ini mbak karena saya suka beraktifitas, saya kalau diem di rumah itu mbak bosan bukannya karena pendapatan suami saya kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarga mbak, kadang kebanyakan orang itu suami istri pada bekerja semua karena tidak mencukupi kebutuhan keluarganya, tapi saya bukan karena itu mbak ya karna tadi itu saya kalau cuman diem di rumah saya merasa gak enak mbak maka dari itu saya ijin ke suami untuk mencari pekerjaan ya alhamdulillah suami saya mengijinkan mbak asalkan mencari pekerjaan yang santai dan tidak terlalu berat, ya saat itulah mbak saya cari-cari informasi pekerjaan yang tidak terlalu terikat dan tidak memberatkan bagi saya yaitu bekerja sebagai ojek online”.<sup>73</sup>

Dari pernyataan Inni Rohma Novita Dewi bahwasannya bekerja itu bukan karena untuk memenuhi kebutuhan saja akan tetapi berkerja itu dikarenakan ingin mempunyai aktifitas dan ibu Inni Rohma Novita Dewi di sini salahsatunya keinginannya untuk bekerja di karenakan ingin mengisi waktu kosong dan ingin mempunyai aktifitas sendiri.

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Inni Rohma Novita Dewi pada tanggal 27 April 2019.

<sup>73</sup> Wawancara dengan Inni Rohma Novita Dewi pada tanggal 27 April 2019.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai berangkat kerja dari jam berapa sampai jam berapa, apa saja yang dilakukan saat sedang bekerja.

Inni Rohma Novita Dewi menjawab “sebenarnya mengenai berangkat kerja dari jam berapa sampai jam berapa itu ya kata saya tadi itu mbak saya memang mencari pekerjaan yang santai ya itu mbak kalau saya berangkat kerja itu kalau pekerjaan rumah itu beres semu mbak dan alhamdulillah anak-anak saya sudah pada besar semua mbak jadi beban untuk mengurus anak itu agak ringan. biasanya saya berangkat kerja itu mbak sore hari sekitaran jam 01:30 sampai jam 03:30 itu aja kadang gak nentu mbak tapi yang konsisten waktunya itu mbak, kenapa saya ngojek jam segitu mbak karena gak panas mbak lagi saya biasanya kan mangkal di sekitaran kampus di jam-jam segitu biasanya mahasiswa paling banyak menggunakan jasa-jasa ojek ini mbak. Untuk mengenai apa saja yang dilakukan saat saya bekerja mbak sebagai ojek online saya lebih suka mengambil orderan pemesanan kayak gofood gitu mbak mengantarkan barang-barang, untuk mengantarkan penumpang saya agak jarang mbak kecuali ada penumpang yang sama-sama perempuan gitu mbak”.<sup>74</sup>

Dari pernyataan Inni Rohma Novita Dewi jadwal berangkat kerja itu tidak menentu tapi yang konsisten itu jam 01:30 sampai 03:30 dikarenakan pada jam tersebut cuaca tidak terlalu panas jadi untuk bekerja itu nyaman.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai perempuan pekerja itu termotivasi dari orang lain atau keinginan sendiri.

Inni Rohma Novita Dewi menjawab “kalau dorongan dari orang lain itu gak ada mbak, ya kata saya tadi itu mbak saya bekerja ingin mempunyai aktifitas dan juga ingin mempunyai penghasilan sendiri untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga mbak”.<sup>75</sup>

Pernyataan dari Inni Rohma Novita Dewi dapat dipahami bahwasannya bekerja atas dorongan orang lain itu tidak ada dikarenakan kemauan diri sendiri dari ibu Inni Rohma Novita Dewi untuk mengisi waktu dan ingin mempunyai aktifitas sendiri.

<sup>74</sup> Wawancara dengan Inni Rohma Novita Dewi pada tanggal 27 April 2019.

<sup>75</sup> Wawancara dengan Inni Rohma Novita Dewi pada tanggal 27 April 2019.

Selanjutnya bagaimana mengelola keuangan agar terpenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan penghasilan yang didapatkan digunakan untuk keperluan apa saja.

Inni Rohma Novita Dewi menjawab “kalau dari segi keuangan keluarga ya alhamdulillah lebih dari cukup, dan bagi aya sebagai ibu rumah tangga mbak untuk keperluan yang kurang begitu penting itu tidak diutamakan jadi kebutuhan yang penting dulu yang diutamakan seperti makanan pokok kebutuhan anak dan hal-hal yang lainnya. Maka dari itu untuk siklus keuangan keluarga itu tidak sulit kalau kebutuhan yang penting itu diutamakan”.<sup>76</sup>

Pernyataan dari Faizatul Hilmah dapat bahwa dalam kebutuhan sehari-hari sudah tercukupi karena apabila kebutuhan keluarga yang penting-penting itu didahulukan maka siklus keuangan itu gampang untuk diselesaikan.

Responden kelima, dari hasil wawancara dengan ibu Pur sebagai tukang sayur keliling mengapa ingin bekerja.

Ibu Pur menjawab “karena saya ingin membantu perekonomian keluarga saya dan memenuhi kebutuhan anak-anak saya mbak yang mana suami saya bekerja sebagai tukang parkir yang mana gajinya tak seberapa mbak, dari situlah saya bilang sama bapak mbaka mempunyai rencana ingin mencari penghasilan yaitu sebagai tukang sayur agar bisa membantu keperluan keluarga saya mbak, maka dari situ saya bekerja sebagai tukang sayur keliling yang kata jawanya melijo mbak, ya meskipun penghasilan saya tak seberapa juga mbak tapi saya bersyukur mbak saya bisa menyekolahkan anak saya”.<sup>77</sup>

Maksudnya adalah alasan pertama ibu Pur bekerja karena ingin memenuhi kebutuhan keluarganya yang mana suaminya cuman sebagai tukang parkir yang gajinya tak seberapa maka dari situ ibu Pur mempunyai keinginan bekerja sebagai tukang sayur keliling.

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Inni Rohma Novita Dewi pada tanggal 24 April 2019.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ibu Pur pada tanggal 28 April 2019.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai apa yang mendasari anda termotivasi dalam bekerja.

Ibu Pur menjawab “saya termotivasi bekerja ini mbak karena kebutuhan keluarga itu banyak mbak dan juga semua bahan pokok sekarang itu pada mahal semua mbak, ya itu dah mbak saya bekerja sebagai tukang sayur keliling agar pendapatan saya bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mbak kan sperti tukang sayur itu gampang lah mbak untuk beli lauk pauk itu diambil dari penghasilan dari hasil berjualan saya itu mbk dan untuk gaji suami itu buat buat keperluan yang lainnya”.<sup>78</sup>

Dari pernyataan ibu Pur bahwasannya bekerja itu karena kebutuhan keluarga yang kurang mencukupi yang mana suami cuman bekerja sebagai tukang parkir dan gaji itupun tak seberapa.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai berangkat kerja dari jam berapa sampai jam berapa, apa saja yang dilakukan saat sedang bekerja.

Ibu Pur menjawab “untuk berangkat kerja saya itu mbak berangkat jam 01:00 dini hari lalu belanja barang-barang seperti sayuran macam-macam bumbu dapur ikan-ikan dan makanan-makan lainnya itu sampai jam 03:00 habis itu pulang kerumah terus nunggu sholat subuh terus masak sehabis itu beres-beres rumah sampai jam 06:00 pagi membuka toko depan rumah sampai jam 06:30 mulai keliling perumahan daerah kranjingan sampai dagangan habis atau tinggal sedikit”.<sup>79</sup>

Dari pernyataan ibu Pur berangkat kerja itu harus bangun pagi yaitu mulai jam 01:00 dini hari sampai selesai yaitu sampai dagangannya laku, meski tidak tuntas dagangannya ibu Pur mengoper dagangannya di toko-toko kecil atau dijual kembali untuk ke esoknya.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai perempuan pekerja itu termotivasi dari orang lain atau keinginan sendiri.

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ibu Pur pada tanggal 28 April 2019.

<sup>79</sup> Wawancara dengan Ibu Pur pada tanggal 28 April 2019.

Ibu Pur menjawab “kalau dorongan dari orang lain itu ada mbak dari sodara-sodara saya, ya satu karna keadaan begini toh mbak sawah yo gak punya buat cadangan ya jalan satu-satunya itu ya saling membantu perekonomian itu mbak. Lagi bapak ya cuman tukang parkir ya gimana lai di syukuri itu sudah mbak”.<sup>80</sup>

Pernyataan dari ibu Pur dapat dipahami bahwasannya bekerja atas dorongan memang ada dari sanak sodaranya selain itu memang keadaan perekonomiannya yang kurang mampu.

Selanjutnya bagaimana mengelola keuangan agar terpenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan penghasilan yang didapatkan digunakan untuk keperluan apa saja.

Ibu Pur menjawab “kalau dari segi keuangan mbak ya di cukup-cukupkan lah meskipun kalau gak ada minjem ke bank gitu buat modal usaha itu, tapi ya alhamdulillah nanti modal yang minjem di bank tesebut di lunasi terus nabung dikit demi sedikit buat cadangan takutnya ada keperluan yang mendadak gitu mbak, ya selama ini ya gitu sudah mbak kalau buat makan dan kebutuhan sehari-hari sudah cukup mbak”.<sup>81</sup>

Pernyataan dari ibu Pur bahwa dalam kebutuhan sehari-hari sudah mencukupi akan tetapi untuk kebutuhan yang lain-lain yang nilainya cukup besar ibu pur itu memang menyisihkan uang sedikit untuk ditabung.

Responden keenam, dari hasil wawancara dengan Kiptiyah tukang jahit mengenai mengapa ingin bekerja.

Kiptiyah menjawab “enggi pertama mbak gebey sampingan makle ecompok nekah bedehlakonah pole gebey betambe gebey belenje pole gebey sangonah anak, enggi alhamdulillah pon ollenah ajeik nekap nik sekunik eketabung pole egebey norok arisan bu ibu ekantoh. Soal mengapa ingin bekerja jeweben derih guleh nekah mbak ghi gebey bantu-bantu suami poole sittong gebey kegiatan mbak makle bedeh lakonah kan mon can guleh mon karo neng-neng

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ibu Pur pada tanggal 28 April 2019.

<sup>81</sup> Wawancara dengan Ibu Pur pada tanggal 28 April 2019.

nekah tak sae mbak deddih nyomak nerima buruan ajeik derih reng oreng sekitar kantoan, gi sekunik banyak bedeh pon tekak se areh kassah nyareh obeng gebey ekabelenjeuh pon cokop mbak”.<sup>82</sup>

Maksudnya adalah alasan pertama Kiptiyah bekerja karena buat sampingan dan buat aktivitas dan juga buat tambahan untuk keperluan keluarga seperti buat kebutuhan bahan pokok sehari-hari dan juga buat uang jajan anak, Kiptiyah ini memang mencari aktifitas untuk mengisi waktu luang di rumah dikala pekerjaan rumah sudah beres semua.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai apa yang mendasari anda termotivasi dalam bekerja.

Kiptiyah menjawab “guleh nekah termotivasi alakah nekah mbak gi kemaun dirik karena sittong kauleh hobi merancang kelambih kassah messkeh tak pateh begus cak en lah tapeh ghi alhamdulillah banyak reng oreng nekah lebur caaepon dekah hasil jeknah kauleh nekah mbak soalah pole kan kak entoh daerah perumahan pole tokang jeik ghi bek jeu deih kantoh, bedeh ghi daerh kampus kak essah se banyak, deddih kauleh lakoh jeik nekah memang hobby mbak pole lakonah santai katembeng lakoh ka man kakman ban meningan lakoh din dirik, kan mon lakoh din dirik nekah mbak kenceng ghi lakonih ghi mon tak kenceng ghi diggel geluh, mon lakoh ka oreng kan mangkan jam sekian pleman jam sekian deddih kauleh kassah bek berek ghi pole ngorengih anak ekantoh, deddih kauleh nyareh sampingan mukkah jasa tokang jeih nekah ghi meskeh ollenah tak sebereppah mbak tak napah nik sakonik ghi long polong agi”.<sup>83</sup>

Dari pernyataan Kiptiyah bahwasannya bekerja itu karena untuk mengisi waktu kosong selagi perkerjaan rumah sudah beres semua, dan lain Kiptiyah sebagai tukang jahit di sini memang hobinya suka menjahit membuat baju kebaya daan lain-lainnya.

<sup>82</sup> Wawancara dengan Kiptiyah pada tanggal 29 April 2019.

<sup>83</sup> Wawancara dengan Kiptiyah pada tanggal 29 April 2019.



Selanjutnya peneliti bertanya mengenai berangkat kerja dari jam berapa sampai jam berapa, apa saja yang dilakukan saat sedang bekerja.

Kiptiyah menjawab “soal berangkat kerja jam senapah sampai jam senapah nekah kan kelakoan nekah din kauleh dirik mbak deddih sekarepan ghi mon sobung keparloan laen ghi antaranah jam 08:00 sampai lastareh ghenikah mbak, ghi sakencengah pon. Intinah lastarenah resberes sedeh ecompok molaeh atanak, rakora, seberse, nyuci, ben nyiapeh anak se berangkatah sekola ghi lastarenah ghenikah ding ampon beres sedegeh pas molaeh pon ajeik ghenikah mbak. Ajeik genikah ghi tak tentoh jugen jemmah terkadeng mon banyak soroan derih ren oreng ghi sampek malem senontoh mbak, apa pole mon ding rak parak tellasan kassa kan banyak oreng ro nyoro agi gebey kangguy telasan ghi pon sampek malem pon mbak, apa pole ding lah penerimaan siswa baru kassa kan banyak sekolaan-sekolaan nyoro agi ajeik agi seragam-seeragam kassah mbak”.<sup>84</sup>

Dari pernyataan Kiptiyah mulai bekerja itu selesai pekerjaan rumah itu beres seuma soalnya pekerjaanya milik Kiptiyah sendiri jadi soal jam berapa kerja sampai jam berapa bekerja itu sesukanya Kiptiyah. Ya kalau lagi banyak orderan terkadang sapai lembur tengah malam yang kalau hari-hari biasa kebanyakan santainya tutur beliau.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai perempuan pekerja itu termotivasi dari orang lain atau keinginan sendiri.

Kiptiyah menjawab “kalau termotivasi derih oreng laen ghi enggi negguh e tivi kassah mbak lebur hasil karyanah desainer-desainer ghi mon derih keinginan terro ndik butik sendiri mbak tapeh kan jugen rajeh bendenah mbak, ghi sebedeh beih pon elakoneh, ghi menabi endik rejekeh ghi terro mukkak ah butik mbak tapeh ghi modalah padeh rajeh jugen egek kassah mbak. Ben pole keinginanah kuleh dirik mbak mon tanpa keinginanah kauleh kan tak kerah bisah mbak, apah-apah nekah kan harus derih keinginan mbak”.<sup>85</sup>

<sup>84</sup> Wawancara dengan Kiptiyah pada tanggal 29 April 2019.

<sup>85</sup> Wawancara dengan Kiptiyah pada tanggal 29 April 2019.

Pernyataan dari Kiptiyah dapat dipahami bahwasannya termotivasi bekerja atas dorongan atau gambaran dari orang-orang yang sukses dalam menggeluti bidang jahit menjahit seperti desainer dan lagi karena kemauan dari Kiptiyah yang memang hobbi di bidang tersebut.

Selanjutnya bagaimana mengelola keuangan agar terpenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan penghasilan yang didapatkan digunakan untuk keperluan apa saja.

Kiptiyah menjawab “mon menabi soal pengelolaan keuangan nekah mbak ghi sami beih sareng laenah ghi mon hal-hal sekorang di pentingkan tak ussa ebelih mbak, cokop kebutuhan se ka penting se didahulukan kadek egek kebutuhan pokok kassah mbk kebutuhan anak sekola ben selainah.”<sup>86</sup>

Pernyataan dari Kiptiyah bahwa dalam masalah mengelola keuangan itu harus tepat misalnya dibelanjakan untuk hal-hal yang penting dahulu seperti di belanjakan untuk bahan pokok dan kebutuhan sekolah anak dan selanjutan kebutuhan yang lainnya, agar dalam pengelolaan keuangannya itu tepat sesuai dengan kebutuhan.

Responden ketujuh, dari hasil wawancara dengan Renda Dian Agustin karyawan PNM mengenai mengapa ingin bekerja.

Renda Dian Agustin menjawab “Karena saya ingin punya penghasilan sendiri, saya bekerja kan mulai dari lulus SMA apalagi sekarang sudah punya anak. Jadi lumayan bisa bantu suami belikan kebutuhan anak seperti susu sama pampers, karena motivasi saya bekerja adalah anak mbak”.<sup>87</sup>

<sup>86</sup> Wawancara dengan Kiptiyah pada tanggal 29 April 2019.

<sup>87</sup> Wawancara dengan Renda Dian Agustin pada tanggal 30 April 2019.

Maksudnya adalah alasan Renda Dian Agustin bekerja karena ingin memiliki penghasilan sendiri, selain itu untuk membantu suami dan bisa membeli kebutuhan anak memakai uang sendiri.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai apa yang mendasari anda termotivasi dalam bekerja.

Renda Dian Agustin menjawab “Dasar dari motivasi saya pastinya dari ekonomi apalagi kan sekarang karir saya sudah lumayan lah. Jadi eman-eman kalau mau dilepas atau berhenti bekerja. Selama saya masih mampu, saya tetep bekerja. Ya gitu mbak karena sudah terbiasa pegang uang sendiri”.<sup>88</sup>

Dari pernyataan Renda Dian Agustin bahwasannya bekerja itu karena untuk masa depannya dan karena faktor ekonomi juga. Selain itu pengalam dalam bekerja sejak lulus SMA.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai berangkat kerja dari jam berapa sampai jam berapa, apa saja yang dilakukan saat sedang bekerja.

Renda Dian Agustin menjawab “Saya berangkat kerja dari jam 07.00 pagi sampai jam 17.00. Sampainya di kantor saya harus memimpin brifing pagi dulu kepada team dibawah saya. Disini saya kan sebagai kepala cabang, jadi saya harus bisa memberi arahan untuk kegiatan yang akan dilakukan oleh team saya”.<sup>89</sup>

Dari pernyataan Renda Dian Agustin berangkat kerja mulai dari jam 07.00 sampai jam 17.00. sesampainya dikantor sebagai kepala cabang harus memimpin untuk brifing untuk memberi arahan kepada team bawahannya.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai perempuan pekerja itu termotivasi dari orang lain atau keinginan sendiri.

<sup>88</sup> Wawancara dengan Renda Dian Agustin pada tanggal 30 April 2019.

<sup>89</sup> Wawancara dengan Renda Dian Agustin pada tanggal 30 April 2019.

Renda Dian Agustin “Saya bekerja disini karena keinginan sendiri tanpa paksaan dari siapapun mbak. Saya bekerja dibagian lapangan kan sudah lebih dari 5 tahunan, jadi sudah terbiasa. Sebenarnya motivasi dari orang lain sih ada tapi gak sepenuhnya cuma 80% dari keinginan sendiri dan sisanya motivasi dari orang lain”.<sup>90</sup>

Pernyataan dari Renda Dian Agustin dapat dipahami bahwasannya termotivasi bekerja atas kemauan sendiri karena dari pengalaman bekerja dilapangan selama 5 tahun lamanya.

Selanjutnya bagaimana mengelola keuangan agar terpenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan penghasilan yang didapatkan digunakan untuk keperluan apa saja.

Renda Dian Agustin “Untuk mengelola keuangan disini kan gaji saya tiap bulan, jadi sebelum gaji sudah saya rinci untuk kebutuhan anak seperti susu sama pampers selama sebulan. Ketika sudah gaji jadi uangnya saya saya lainkan, sisanya itu baru untuk kebutuhan lainnya”.<sup>91</sup>

Pernyataan dari Renda Dian Agustin bahwa dalam masalah keuangan itu diatur sebisa mungkin dan diperinci untuk kebutuhan anak sedangkan sisanya untuk keperluan lain.

## **2. Faktor Penghambat dan Pendorong Perempuan Pekerja**

Bedasarkan hasil wawancara penulis dengan delapan responden penelitian yang berkaitan dengan peran wanita karier dalam perspektif ekonomi Islam peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang diuraikan sebagai berikut:

<sup>90</sup> Wawancara dengan Renda Dian Agustin pada tanggal 30 April 2019.

<sup>91</sup> Wawancara dengan Renda Dian Agustin pada tanggal 30 April 2019.

Responden pertama, dari hasil wawancara dengan responden Faizatul Hilmah menanyakan apa faktor penghambat dan pendorong dalam bekerja.

Faizatul Hilmah menjawab “ada banyak mbak, faktor pendorongnya itu bisa menambah ilmu, terus banyak teman, banyak relasi. Kemudian kalau penghambatnya itu kalo sudah kegiatan full terus sering meninggalkan keluarga itu yang sering saya pikirkan. Tapi alhamdulillah suami tidak pernah menuntut apa-apa, kalau saya sibuk dia juga menerima dan kalau anak saya ada umi, neneknya yang jaga. Tapi saya masih bisa menimalisir itu saolnya kesibukan saya yang dari pagi sampek sore itu tidak tiap hari hanya sewaktu-waktu saja. Kadang satu minggu satu kali, kadang satu bulan satu kali, yang rutin ya yang Cuma setengah hari itu adzan dhuhur pulang sudah”.<sup>92</sup>

Maksud dari pernyataan Faizatul Hilmah adalah bahwa faktor pendorong dalam bekerja yaitu bisa menambah ilmu, menambah teman, dan banyak relasi sedangkan untuk faktor penghambat dalam bekerja yaitu ketika kegiatan di sekolah full sehingga meninggalkan keluarga di rumah akan tetapi masih bisa menimalisir dikarenakan kegiatan tersebut tidak setiap hari hanya sewaktu-waktu saja.

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana cara mengatasi faktor penghambat tersebut.

Faizatul Hilmah menjawab “cara mengatasinya harus ada kepercayaan antara suami dan istri, yang kedua memberi pengertian kepada anak dan suami bahwa kesibukan saya seperti ini dan ini, nanti kalau saya sudah sibuk gini hasilnya seperti ini. Ke anak saya juga ngasih pengertian kalau saya ini ngisi waktu luang demi dia sendiri demi keluarga dan agar ilmu yang saya dapat bisa bermanfaat di dunia dan akhirat”.<sup>93</sup>

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Faizatul Hilmah pada tanggal 24 April 2019.

<sup>93</sup> Wawancara dengan Faizatul Hilmah pada tanggal 24 April 2019.

Maksud dari pernyataan Faizatul Hilmah adalah cara mengatasi untuk faktor penghambat ialah dengan cara harus ada kepercayaan antara suami dan istri dan memberikan pengertian kepada suami dan anak bahwa kesibukannya demi keluarga.

Selanjutnya peneliti menanyakan sulit tidak membagi waktu antara pekerjaan dan rumah tangga.

Faizatul Hilmah menjawab “awalnya sih sulit, tapi lama-kelamaan sudah terbiasa. Sudah gak sesulit yang pertama dan juga sudah terbiasa, suami dan anakpun juga sudah terbiasa. Ketika saya ada tamu pas anaknya rewel ya anaknya di alem dulu, saat saya lagi sibuk-sibuknya pas anaknya rewel ya disitulah seorang ibu harus mempunyai trik tersendiri agar anak tidak rewel lagi”.<sup>94</sup>

Maksud dari pernyataan Faizatul Hilmah adalah pertama kalinya merasa kesulitan untuk membagi waktu antara pekerjaan dan rumah tangga, dengan seiringnya waktu semuanya sudah terbiasa.

Responden kedua, dari hasil wawancara dengan responden Neneng Kamlah Russanti menanyakan apa faktor penghambat dan pendorong dalam bekerja.

Neneng Kamlah Russanti menjawab “kalau faktor pendorong sama kayak yang awal tadi dek. Semuanya demi keluarga, untuk membantu ekonomi keluarga, buat bantu suami buat anak juga gak ada yang lain dek. Kalau faktor penghambat waktu dek. Kadang aku lagi kerja lagi ngorder barang ke toko yang tak tanyak’i mesti jam dek. Jam berapa sekarang? Soalnya anak ku dak ada yang nyusul sekolah dek. Bapaknya kerja gak bisa pulang buat jemput, jadi ya harus aku yang jemput. Pokoknya masalahnya di waktu cuma dek”.<sup>95</sup>

Maksud dari pernyataan Neneng Kamlah Russanti adalah bahwa faktor pendorong dalam bekerja yaitu untuk membantu ekonomi keluarga

<sup>94</sup> Wawancara dengan Faizatul Hilmah pada tanggal 24 April 2019.

<sup>95</sup> Wawancara dengan Neneng Kamlah Russanti pada tanggal 25 April 2019.

sedangkan untuk faktor penghambat dalam bekerja yaitu waktu karena harus menjemput anaknya yang sekolah.

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana cara mengatasi faktor penghambat tersebut.

Neneng Kamlah Russanti menjawab “cara ngatasinnya ya gimana-gimana aku harus pulang dulu dek buat nyusul anakku. Semisal aku lagi ditoko buat ngorder barang, itu aku belum selesai kerjanya tak tinggal dulu sebentar. Aku bilang sama taciknya, mau pulang dulu sebentar nanti balek lagi. Aku pulang jemput anak, anakku tak bawa keliling tak bawa ke toko tadi yang aku ngorder barang dek. Kalau kerjaan selesai sebelum jam jemput anak ya aku diem disekolah anakku buat nungguin. Gitu sudah dek”.<sup>96</sup>

Maksud dari pernyataan Neneng Kamlah Russanti adalah dalam hal pekerjaan dia sebisa mungkin dalam hal mengatur waktu itu penting misalnya antara pekerjaan dengan mengurus anaknya.

Selanjutnya peneliti menanyakan sulit tidak membagi waktu antara pekerjaan dan rumah tangga.

Neneng Kamlah Russanti menjawab “sebenarnya dalam hal menmbagi waktu antara pekerjaan sama kewaiban rumah itu gampang-gampang susah dek cuman itu tadi tergantung dari kitnya dalam hal pekerjaan itu diatur sebisa mungkin agar pekerjaan sama kewajiban rumah itu tidak rancu dek, contoh misalnya untuk masak dan siap untuk berangkat kerja itu saya selesai sholat subuh itu udah siap-siap mbak untuk masak agar selesai semua pekerjaan umah baru itu untuk siap bekerja”.<sup>97</sup>

Maksud dari pernyataan pernyataan Neneng Kamlah Russanti ini dalam hal urusan pekerjaan dengan kewajiban rumah itu harus sebisa mungkin di sesuaikan agar antara pekerjaan dengan kewajiban rumah itu berjalan seiringan.

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan Neneng Kamlah Russanti pada tanggal 25 April 2019.

<sup>97</sup> Wawancara dengan Neneng Kamlah Russanti pada tanggal 25 April 2019.

Responden ketiga, dari hasil wawancara dengan responden Rif Hidayani menanyakan apa faktor penghambat dan pendorong dalam bekerja.

Rif Hidayani menjawab “kalau dari faktor pendorong dan penghambat itu mbak pertama itu dari keadaan ekonomi saya dan keluarga saya agar sama dengan yang lainnya mbak, lagi memang pendorong pertama itu dari keadaan lingkungan dan sosial di daerah sini mbak yang memang kebanyakan suami istri itu sama-sama bekerja, penghambat itu dari suami mbak sebenarnya suami dulu itu kurang setuju mbak untuk saya bekerja katanya takutnya anaknya kurang ke urus tapi saya bilang ke suami saya mbak saya mempunyai prinsip kerja dan kewajiban itu harus berjalan dengan semestinya tapi yang di pentingkan itu kewajiban seorang istri sekaligus sebagai ibu rumah tangga mbak.<sup>98</sup>

Maksud dari Rif Hidayani ini memang faktor pendorong dan penghambat untuk bekerja itu pertama itu tentang keadaan kedua dari suami.

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana cara mengatasi faktor penghambat tersebut.

Rif Hidayani menjawab “ya mungkin suami sudah memaklumi mbak dari segi sosial segi keadaan di sini yang rata-rata itu bekerja semua ya suami sudah memaklumi mungkin mbak, ya untuk awalnya itu memang sulit mbak masih kurang begitu tahu dalam mengatur semuanya ya itu tadi waktu demi waktu terjawab masalah-masalah yang ada mbak.<sup>99</sup>

Maksud dari Rif Hidayani ini memang untuk awalnya dari suami itu kurang setuju mungkin karena suami memaklumi dengan keadaan, suami dari ibu Rif Hidayani sudah memaklumi.

<sup>98</sup> Wawancara dengan Rif Hidayani pada tanggal 26 April 2019.

<sup>99</sup> Wawancara dengan Rif Hidayani pada tanggal 26 April 2019.



Selanjutnya peneliti menanyakan sulit tidak membagi waktu antara pekerjaan dan rumah tangga.

Rif Hidayani menjawab “awal-awalnya sih sulit mbak tapi hari demi hari sudah tau harus gini yang bikin ribet karna ini, pokoknya awal-awal itu memang sulit mbak tapi lambat laun ya alhamdulillah mungkin sudah kebiasaan sudah mbak ya sudah bisa mengaur jam untuk kerja dan untuk mengatur untuk keluarga.<sup>100</sup>

Maksud dari Rif Hidayani ini memang untuk awal-awalnya bekerja itu memang sulit dalam hal mengatur waktu akan tetapi kalau sudah terbiasa maka semuanya akan berjalan dengan baik.

Responden keempat, dari hasil wawancara dengan responden Inni Rohma Novita Dewi menanyakan apa faktor penghambat dan pendorong dalam bekerja.

Inni Rohma Novita Dewi menjawab “dari faktor pendorong tadi itu mbak dari keinginan diri sendiri untuk mengisi waktu luang agar mempunyai aktivitas, penghambat itu mbak awalnya dari persiapan mbak yang mana kalau ojol itu kan memang harus mempunyai motor dan handphone yang mana itu masih ada prasaratnya mbak lagi waktu itu motor masih punya satu dan itu dipakai suami, dan lagi harus mempunya SIM yang mana waktu itu saya belum mempunyai SIM mbak. Handpone lagi mbak saya kurang tau tentang aplikasi dari ojolnya itu mbak ya lambat laun saya belajar kepada ojol yang lainnya ya alhamdulillah sampai sekarang lancar mbak.<sup>101</sup>

Maksud dari Inni Rohma Novita Dewi dari segi penghambat dalam bekerja itu karna faktor dari persyaratan yang dibutuhkan untuk bekerja misalnya seperti kendaraan dan persyaratan yang lainnya yang memang sudah ditentukan oleh perusahaan, untuk pendorong itu memang didasari dari diri sendiri karna ingin mempunyai aktifitas sendiri.

<sup>100</sup> Wawancara dengan Rif Hidayani pada tanggal 26 April 2019.

<sup>101</sup> Wawancara dengan Inni Rohma Novita Dewi pada tanggal 27 April 2019.

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana cara mengatasi faktor penghambat tersebut.

Inni Rohma Novita Dewi menjawab “dalam mengatasi penghambat masalah yang dialami saya mbak sauami saya meminjamkan uang ke sanak sodaranya untuk dibuat DP membeli motor setelah itu saya bekerja dan memenuhi persyaratan yang ada dan dari hasil saya bekerja sedikit demi sedikit saya bisa menyicil angsuran motor tersebut”.<sup>102</sup>

Maksud dari Inni Rohma Novita Dewi faktor penghambat bekerja dikarenakan kurangnya persyaratan dari ojol tersebut yang mana ibu Inni Rohma Novita Dewi hanya mempunyai satu motor di rumahnya itupun digunakan suaminya, setelah itu suaminya ibu Inni Rohma Novita Dewi ini meminjam uang ke saudaranya untuk di buat DP membeli Motor setelah itu hasil dari bekerja Inni Rohma Novita Dewi sedikit demi sedikit bisa melunasi cicilan kendaraan yang ia kredit.

Selanjutnya peneliti menanyakan sulit tidak membagi waktu antara pekerjaan dan rumah tangga.

Inni Rohma Novita Dewi menjawab “untuk membagi waktu ini memang saya bekerja di ojol ini mbak sistem kerjanya itu suka-suka ya kalau saya lagi sibuk, capek, dan halangan-halangan lainnya itu ya saya gak narik mbak, ya pokoknya kerjanya itu bukan masuk pagi pulang sore kayak tempat kerja-kerja lainnya itu mbak intinya itu semauanya hati sudah mbak jadi untuk mengatur waktu itu tidak terlalu rumit bagi saya maka ituah saya kerja sebagai ojol mbak”.<sup>103</sup>

Maksud pernyataan dari ibu Inni Rohma Novita Dewi dalam membagi waktunya tidak terlalu sulit karena di tempat kerjanya ini bebas, jadi tidak terlalu tertekan dan santai.

---

<sup>102</sup> Wawancara dengan Inni Rohma Novita Dewi pada tanggal 27 April 2019.

<sup>103</sup> Wawancara dengan Inni Rohma Novita Dewi pada tanggal 27 April 2019.

Responden kelima, dari hasil wawancara dengan responden Ibu Pur menanyakan apa faktor penghambat dan pendorong dalam bekerja.

Ibu Pur menjawab “kalau soal faktor penghambat itu mbak karena usia sudah cukup tua mbak jadi yang mau bergerak itu udah cukup susah, penyakit sudah banyak dari asam urat, pegelinu, batuk, pokoknya kalau sudah tua itu mbak lengkap wez penyakitnya. Kalau dari pendorong itu ya namanya aja orang pas-pasan mbak gmna lagi meski umur sudah tua ya siapa lagi yang mau cari in uang untuk makan mbak lawong bapaknya aja cuman sebagai tukang parkir yang gajinya cuman cukup buat beli beras dan kebutuhan lainnya mbak”.<sup>104</sup>

Maksud dari Ibu Pur penghambat dalam bekerja itu karena faktor usia dan sudah penyakitan meski sudah tua Ibu Pur tetap bekerja untuk memenuhi kebutuhannya karena itulah endorong Ibu Pur tetap bekerja.

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana cara mengatasi faktor penghambat tersebut.

Ibu Pur menjawab “cara mengatasinya ya di paksain itu mbak kalau saya nggak berjualan nggak bekerja mau minta sama siapa, anak gajinya ya cukup-cukup untuk dimakan ya mau gimana lagi mbak. Ya kalau sakit belikan obat atau periksa kalau cuman sakit yang sudah sering itu dianggep biasa aja mbak kayak badan pegelinu, kepala sering pusing ya gitu sudah mbak kalau sudah tua penyakit-penyakitan”.<sup>105</sup>

Maksud dari Ibu Pur meski sering sakit-sakitan Ibu Pur tetap memaksain bekerja karena kalau dia tidak bekerja mau minta kesiapa lagi, mau minta ke anaknya gajinya juga pas-pasan, ibu Pur kalau cuman sakit seperti pegalinu, sakit keala yang meman itu sudah sering aggep biasa saja karena sudah faktor usia menutnya.

---

<sup>104</sup> Wawancara dengan Ibu Pur pada tanggal 28 April 2019.

<sup>105</sup> Wawancara dengan Ibu Pur pada tanggal 28 April 2019.

Selanjutnya peneliti menanyakan sulit tidak membagi waktu antara pekerjaan dan rumah tangga.

Ibu Pur menjawab “untuk itu ya kata tadi itu mbak bangun harus lebih awal jam 01:00 dini hari untuk bersia-siap kepasar habis itu pulang sholat subuh selesai itu saya istirahat sejenak mbak, selesai itu langsung masak jadi harus di siasati begitu mbak agar saya bekerja sama kewajiban rumah tangga itu sama-sama berjalan”.<sup>106</sup>

Maksud dari Ibu Pur dalam mengatur waktunya antara bekerja dengan kewajiban rumah tangga harus bangun lebih awal agar waktunya dalam bekerja itu menututi dan kewajiban rumahnya itu sama-sama selesai.

Responden keenam, dari hasil wawancara dengan responden Kiptiyah menanyakan apa faktor penghambat dan pendorong dalam bekerja.

Kiptiyah menjawab “faktor penghambat guleh alakoh nekah ghi sittong karna modal mbak modal nekah nomer sittong deeh oreng mukkak usaha alakoah nekah modal nomer sittong gnikah penghambat nomer duek niatan karenah torkadeng bedeh modl niat sobung deddih antara modal sareng niat atau karep nekah harus saling ajelen mbak, ghenikoh penghambatah guleh mbak, mon menabi pedong ghi can gelek kassah karna pon hobi deddih mon kadung hobi nekah torkadeng tak kening epesa agi sareng kegiatan sehari-hari mbak”.<sup>107</sup>

Maksud dari ibu Kiptiyah faktor penghambat itu karena modal, apapun itu baik kerjaan maupun lainnya nomer satu itu modal nomer dua itu kemauan, jadi kalau kedua-duanya ada pasti itu bagus, kalau pendorong itu memang ibu Kiptiyah memang sudah hobi.

<sup>106</sup> Wawancara dengan Ibu Pur pada tanggal 28 April 2019.

<sup>107</sup> Wawancara dengan Kiptiyah pada tanggal 29 April 2019.

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana cara mengatasi faktor penghambat tersebut.

Kiptiyah menjawab “enggi can gelek kassah mbak harus saling berkesinambungan antara modal sareng kemauan karenah oreng usaha oreng mau kerja mon sobung kemauan sareng modal ghi tak jelen mbak. Modal mon sobung kemauan tak jelen kemauan mon sobung modal ghi sami tak jelen”.<sup>108</sup>

Maksud dari ibu Kiptiyah itu mengatasinya antara kemauan dan modal itu harus saling berjalan, karena modal tanpa kemauan itu tidak akan jalan kemauan tanpa modal sama juga.

Selanjutnya peneliti menanyakan sulit tidak membagi waktu antara pekerjaan dan rumah tangga.

Kiptiyah menjawab “mon menabi soal engaturan bektoh ghenikah mbak ghi tergantung derih orangnya masing-masing bagaimana orang gheikah mengaturnya sebegus mungkin makle kedua-duanya salaing ajel len ben anantara pekerjaan rumah sareng pekerjaan sama-sama beres mbak. Sittong ghi harus disiplin waktu mbak, ghi contonah derih sobbu bangun sholat beres-beres roma habis genikah masak siap agi anak gebey sekola barus ding beres sedegeh pekerjaan rumah baru siap bekerja mbak, deddih bebean antara kewajiban rumah ben kerja nekah terselesaikan mbak.”<sup>109</sup>

Maksud dari ibu Kiptiyah dalam pengaturan waktu yang pertama itu harus disiplin waktu yang kedua itu selesaikan dulu pekerjaan rumah selesai semuanya baru ibu Kiptiyah ini mulai bekerja jadi kalau semua pekerjaan rumah itu beres untuk bekerja itu tidak terganggu.

Responden ketujuh, dari hasil wawancara dengan responden Renda Dian Agustin menanyakan apa faktor penghambat dan pendorong dalam bekerja.

<sup>108</sup> Wawancara dengan Kiptiyah pada tanggal 29 April 2019.

<sup>109</sup> Wawancara dengan Kiptiyah pada tanggal 29 April 2019.

Renda Dian Agustin menjawab “Untuk faktor penghambat bekerja selama ini sih belum ada. Alhamdulillah sejauh ini kerjaan saya lancar-lancar saja. Sedangkan untuk faktor pendorongnya iya karena motivasi utama saya tadi yaitu anak saya”.<sup>110</sup>

Maksud dari pernyataan Renda Dian Agustin untuk faktor penghambat selama bekerja belum menemukan. Sedangkan untuk faktor pendorongnya yaitu karena anak.

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana cara mengatasi faktor penghambat tersebut.

Renda Dian Agustin menjawab “karena selama bekerja saya belum menemukan penghambat di tempat kerja jadi tidak perlu jalan keluar”.<sup>111</sup>

Maksud dari Renda Dian Agustin selama bekerja belum menemukan penghambat maka tidak perlu mencari jalan keluarnya.

Selanjutnya peneliti menanyakan sulit tidak membagi waktu antara pekerjaan dan rumah tangga.

Renda Dian Agustin menjawab “Untuk membagi waktu antara pekerjaan dan rumah tangga lumayan sulit untuk saat ini. Karena posisi saya dipekerjaan ini tanggung jawabnya adalah besar sekali. Karena saya penanggung jawab dari team saya maka saya harus memastikan pekerjaan team saya tuntas dan tidak ada kendala. Biasanya saya pulang-pulang paling akhir dari karyawan-karyawan lainnya. Kadang sampek rumah setelah maghrib, sepulang kerja saya cuma momong anak setelah seharian dititipkan ke mertua saya”.<sup>112</sup>

Maksud dari Renda Dian Agustin ini dalam mengatur waktu antara pekerjaan dengan rumah tangga cukup sulit dikarenakan tanggung jawab di tempat kerja sangat besar yaitu memastikan apakah kerja para teamnya

<sup>110</sup> Wawancara dengan Renda Dian Agustin pada tanggal 30 April 2019.

<sup>111</sup> Wawancara dengan Renda Dian Agustin pada tanggal 30 April 2019.

<sup>112</sup> Wawancara dengan Renda Dian Agustin pada tanggal 30 April 2019.

tuntas apa tidak. Setelah semuanya dirasa sudah berjalan dengan lancar baru bisa pulang setelah para karyawan lainnya pulang.

### **C. Analisis Data**

Setelah penulis melakukan pemaparan data yang telah diperoleh, selanjutnya penulis melakukan analisis data terhadap hasil penelitian. Terkait dengan hasil penelitian diatas maka penulis melakukan analisis data pada rumusan masalah skripsi ini.

Skripsi ini terdapat dua rumusan masalah yaitu apa motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah dan apa saja faktor penghambat dan pendorong perempuan bekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

#### **1. Motivasi Perempuan Pekerja**

Motivasi adalah serangkaian pemberian dorongan kepada seseorang untuk melakukan tindakan guna pencapaian tujuan yang diinginkan. Secara umum kegiatan domestik masih didominasi oleh istri (wanita), artinya tanggung jawab istri sebagai ibu rumah tangga yang notabenehnya mengurus rumah tangga masih dilakukan oleh istri meskipun bagi istri bekerja. Wanita memiliki peran ganda yaitu mengabdikan diri terhadap rumah tangganya, dilain pihak dituntut berperan dalam pembangunan. Motivasi kerja bagi wanita Indonesia seperti wanita pedesaan bukanlah sekedar mengisi waktu luang atau melanjutkan karir semata, tetapi sungguh meningkatkan pendapatan keluarga. Ikut sertanya wanita dalam kegiatan ekonomi bukanlah suatu hal yang baru. Wanita

berusaha memperoleh penghasilan (bekerja) bisa disebabkan oleh beberapa hal, antara lain adanya kemauan wanita untuk mandiri dalam bidang ekonomi yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan mungkin juga kebutuhan hidup dari orang-orang yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri.

Menurut Burhanuddin Yusuf dalam bukunya *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga keuangan Syariah* yang mengatakan untuk motivasi kerja setiap individu memiliki proses yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu:<sup>113</sup>

- a. Apabila dalam diri manusia itu timbul suatu kebutuhan tertentu dimana kebutuhan tersebut belum terpenuhi, maka akan menyebabkan lahirnya dorongan untuk berusaha melakukan kegiatan.
- b. Apabila kebutuhan belum terpenuhi, maka seorang kemudian akan mencari jalan bagaimana caranya untuk memenuhi keinginannya.
- c. Untuk mencapai tujuan prestasi yang diharapkan, maka seorang harus didukung oleh kemampuan, keterampilan maupun pengalaman dalam memenuhi segala kebutuhannya.
- d. Melakukan evaluasi prestasi secara formal tentang keberhasilan dalam mencapai tujuan yang dilakukan secara bertahap.
- e. Seseorang akan bekerja lebih baik apabila mereka merasa bahwa apa yang mereka lakukan dihargai dan diberikan suatu imbalan atau

---

<sup>113</sup> Burhannudin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia di lembaga keuangan syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), 264-265.



ganjaran.

- f. Dari gaji atau imbalan yang diterima kemudian seseorang tersebut dapat mempertimbangkan seberapa besar kebutuhan yang bisa terpenuhi dari gaji atau imbalan yang mereka terima.

Sebagaimana yang terjadi pada perempuan pekerja bahwasanya ada banyak yang memotivasi mereka sehingga mereka ingin terjun ke dunia karier seperti, pendidikan yang melahirkan perempuan sehingga ingin terjun dalam berbagai pekerjaan. Adapula kedunia karier karena dalam keadaan ekonomi yang tidak memadai sehingga sehingga membuat seorang rumah tangga turun tangan sebagai perempuan pekerja. Ada banyak cara perempuan karier yang membubuat perempuan karier menjadi seorang perempuan pekerja.

Pada zaman sekarang ini banyak ibu rumah tangga yang terjun ke dunia karier sebagai perempuan pekerja demi memenuhi kebutuhan belanja rumah tangga dan mengatasi beratnya kehidupan, sebagian ibu rumah tangga memutuskan untuk bekerja diluar rumah. Dengan bekerja, seorang ibu akan lupa bahwa sebenarnya pekerjaan yang wajib dikerjakan seorang ibu ialah mengurus keluarga dan anak-anaknya. Berikut yang dilakukan perempuan pekerja di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

Banyak sekali yang mendorong manusia untuk bekerja, salah satunya untuk kebutuhan hidup. Berdasarkan hasil wawancara yang

dilakukan peneliti, ada beberapa poin yang berkaitan dengan motivasi perempuan pekerja yang akan di jelaskan sebagai berikut:

a. Motivasi perempuan pekerja berdasarkan kebutuhan sosial

Manusia pada hakikatnya berperan ganda yaitu sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Oleh karena itu manusia tidak bisa hidup sendiri karena mereka saling membutuhkan satu sama lain.

Seperti yang dikatakan Responden Faizatul Hilmah bekerja sebagai seorang guru berdasarkan keinginan sendiri dan ingin membagikan ilmu yang telah didapatkan pada saat menempuh pendidikan dahulu agar lebih bermanfaat untuk anak, suami dan orang lain sehingga mendapat kepuasan tersendiri karena ilmu yang diraih dapat dibagikan kepada orang-orang lain, dengan menjadi perempuan pekerja kita dapat menyalurkan bakat-bakat yang kita miliki.<sup>114</sup>

Berdasarkan keterangan dari responden bahwasanya motivasi perempuan dalam bekerja itu disebabkan karena faktor dorongan kepada seseorang untuk melakukan tindakan guna pencapaian tujuan yang diinginkan, karena sebagai kaum perempuan itu tugasnya tidak hanya sebagai ibu rumah tangga akan tetapi kaum perempuan dapat bekerja dan berkarier dimana saja selagi ada kesempatan. Seiring dengan berubahnya cara pandang masyarakat terhadap peran dan posisi kaum perempuan ditengah-tengah masyarakat, maka kini sudah

---

<sup>114</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Faizatul Hilmah selaku responden.

banyak kaum perempuan yang berkarier, baik dikantor pemerintahan maupun swasta bahkan ada yang berkarier di kemiliteran dan kepolisian sebagaimana laki-laki.

b. Motivasi perempuan pekerja berdasarkan kebutuhan keluarga.

Kebutuhan adalah kebutuhan pokok untuk bertahan hidup termasuk makanan, pakaian dan tempat tinggal. Seperti halnya yang terjadi dengan responden Rif Handayani, Ibu Pur dan Renda Dian Agustin mereka termotivasi menjadi perempuan pekerja karena latar belakang ekonomi sedikit banyaknya ingin merubah ekonomi menjadi lebih maju lagi serta ingin membantu suami dalam hal kebutuhan sehari-hari ataupun untuk biaya anak sekolah agar tidak merasa terbebani meskipun sebenarnya tugas dan kewajiban suami adalah menafkahi istri dan anak-anaknya namun sebagai seorang istri tidak ada salahnya membantu perekonomian rumah tangga supaya bisa meningkatkan taraf ekonomi dalam rumah tangga.<sup>115</sup>

Terkait dengan teori bahwa peran perempuan pekerja atau ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga ada yang menguntungkan atau sebaliknya bisa merugikan diri sendiri. Dalam meningkatkan taraf ekonomi rumah tangga, meskipun nafkah rumah tangga merupakan kewajiban suami, tetapi islam membolehkan kepada ibu rumah tangga untuk bekerja baik dirumahnya sendiri maupun diluar agar mendapatkan dana tambahan untuk meningkatkan

---

<sup>115</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Neneng Kamlah Russanti, Ibu Pur dan Renda Dian Agustin selaku responden.

kesejahteraan rumah tangga. Hal itu merupakan amal yang baik, sedekah bagi istri/ibu terhadap keluarganya.

Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah SWT:

صَالِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً

وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: Barang siapa yang mengerjakan amal shaleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman maka sesungguhnya, akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami berikan balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (QS An-Nahl: 97).

Ayat tersebut menjelaskan keleluasaan kepada laki-laki maupun perempuan untuk aktif dalam berbagai kegiatan. Bukan hanya laki-laki saja yang diberi keleluasaan untuk berkarier tapi juga perempuan dituntut untuk aktif bekerja dalam semua lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kodratnya. Tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam berkarier, yang membedakan hanyalah jenis pekerjaan yang disesuaikan dengan kodratnya masing-masing. Allah tidak membedakan ganjaran dan amal perbuatannya, melainkan sesuai dengan amal dan kariernya. Jadi islam mengakui kemajuan atau potensi perempuan untuk bekerja dan menghargai amal sholehnya atau kariernya yang baik dengan member penghargaan

sama dengan laki-laki.<sup>116</sup>

Dapat penulis simpulkan bahwa seorang perempuan pekerja yang sudah berkeluarga boleh saja sebagai pembantu suami dalam mencari kebutuhan hidup seperti, makan, pakaian serta kebutuhan untuk anak asalkan tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga tidak lepas. Sebagai perempuan pekerja harus bisa membagi waktu antara pekerjaan dan rumah tangga agar semua yang telah dijalani bisa teratasi dengan baik.

c. Motivasi perempuan pekerja berdasarkan kesengajaan.

Responden Neneng Kamlah Russanti dan Inni Rohma Novita Dewi menyatakan bahwa termotivasi menjadi seorang perempuan pekerja adalah berawal dari keinginan dari dirisendiri dan ingin mempunyai aktivitas sendiri yang mana pernyataan mereka. Sekarang ini kan emansipasi wanita, jadi wanita itu seperti laki-laki maksudnya tidak menuntut laki-laki saja yang bisa bekerja, kalau laki-laki bisa cari uang perempuan juga bisa cari uang.

Dapat penulis simpulkan bahwa Neneng Kamlah Russanti dan Inni Rohma Novita Dewi termotivasi menjadi seorang perempuan pekerja karena mengisi waktu kosong dan dengan bekerja akan mendapatkan penghasilan sendiri sehingga tidak selalu tergantung terhadap suami, selain mempunyai kesibukan dirumah tangga juga mempunyai kesibukan sebagai perempuan pekerja.

---

<sup>116</sup> Nasaruddin Umar, *Fikih Perempuan Kontemporer* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 42-43.

d. Motivasi perempuan pekerja berdasarkan dorongan.

Responden Kiptiyah menyatakan bahwa mereka bekerja adalah didapat dari dorongan orang lain seperti halnya dengan dikatakan bahwa bekerja atas termotivasi dari orang lain.

Dapat kita pahami bahwasanya Kiptiyah bekerja karena atas termotivasi dari orang lain yang membuat dia bekerja sebagai tukang jahit/perancang baju karena dia termotivasi dari desainer-desainer terkenal yang ada di televisi dan juga didasari hobi yang membuat ibu Kiptiyah ini dari hobinya bisa menghasilkan uang.

Pernyataan ibu Kiptiyah dapat peneliti kesimpulan bahwasanya mereka menjadi seorang perempuan pekerja adalah karena suatu keadaan yang memaksa sehingga mereka harus menjadi seorang perempuan pekerja. Serta dengan mereka bekerja bisa membahagiakan orang sekitar mereka dan sedikit banyak mengurangi beban dalam kehidupan rumah tangganya.

## 2. Faktor Penghambat dan Pendorong Perempuan Pekerja

Di dalam kehidupan ada motivasi tersendiri yang mendorong seorang perempuan terjun ke dunia pekerjaan antara lain sebagai berikut:

- a. Pendidikan dapat melahirkan perempuan yang bisa berkarir dalam berbagai lapangan pekerja.
- b. Terpaksa oleh keadaan dan kebutuhan yang mendesak, karena keadaan keuangan tidak menentu atau pendapatan suami tidak

memadai/mencukupi kebutuhan, sementara kebutuhan makin membutuhkan pemenuhan sehingga dengan sendirinya ia harus bekerja di luar rumah.

- c. Untuk alasan ekonomis, agar tidak tergantung pada suami, walaupun suami mampu memenuhi segala kebutuhan rumah tangga, karena sifat perempuan adalah selagi ada kemampuan sendiri, tidak ingin selalu meminta pada suami.
- d. Untuk mengisi waktu yang kosong, di antara perempuan ada yang merasa bosan dirumah karena tidak mempunyai kesibukan dengan urusan rumah tangganya. Oleh sebab itu untuk menghilangkan rasa bosan tersebut, ia ingin mencari kegiatan di bidang usaha dan sebagainya.
- e. Untuk mengembangkan bakat, seorang yang bukan sarjana, namun berbakat dalam bidang tertentu, akan lebih berhasil dalam kariernya di bandingkan dengan seorang sarjana dari fakultas tertentu yang tidak berbakat. Dengan munculnya factor-faktor tersebut, semakin terbuka kesempatan bagi perempuan untuk terjun ke dunia pekerjaan.

Adapun faktor yang menghambat perempuan terjun ke dunia pekerjaan antara lain sebagai berikut :

- a. Keterbatasan waktu untuk berkumpul bersama keluarga, meskipun sedikit banyaknya waktu untuk keluarga tetap ada, hanya saja kurang maksimal. Hakikat pekerjaan utama seorang perempuan adalah dirumah mengurus rumah tangga, suami, dan anak-anak. Pekerjaan

diluar hanyalah sampingan saja sehingga tidak berhak untuk diutamakan karena keluarga yang paling penting untuk perempuan pekerja.

- b. Kurangnya dukungan dari suami yang mana ini menjadi penghambat bagi perempuan pekerja dalam melakukan aktifitasnya dalam bekerja.
- c. Keterbatasan dari hal-hal sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk bekerja, dari segi modal, kendaraan dan perlengkapan lainnya yang mana ini sangat penting untuk menunjang lancarnya dalam bekerja.
- d. Faktor usia yang mana di usia yang sudah dibilang tua yang mengharuskan tetap bekerja dikarenakan desakan ekonomi yang mengharuskan tetap bekerja.

Wawancara yang dilakukan peneliti ada sebagian responden seperti ibu Neneng Kamlah Russanti, Rif Hidayani dan ibu Pur faktor pendorong dalam bekerja dikarenakan terpaksa oleh keadaan dan kebutuhan yang mendesak dan juga untuk alasan ekonomis, ada beberapa yang telah di sebutkan dia atas sebagian karena untuk mengisi waktu yang kosong, untuk mengembangkan bakatnya, dan untuk menyalurkan ilmunya agar bermanfaat bagi orang lain.

Dalam segi penghambat dalam bekerja ada sebagian responden seperti ibu Kiptiyah, Inni Rohma Novita Dewi, Rif Handayani dan responden lainnya dikarenakan keterbatasan dari hal-hal sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk bekerja, semisalnya dari segi modal, kendaraan dan perlengkapan lainnya yang mana ini sangat penting untuk



menunjang sukses dan lancarnya dalam bekerja, sebagian lainnya dikarenakan keterbatasan waktu untuk keluarga, kurangnya dukungan dari suami dan faktor usia.

Bedasarkan hasil wawancara dari tujuh orang perempuan pekerja yang ada di Desa Kranjingan Kecamatan Summersari Kabupaten Jember ini dapat disimpulkan bahwa tugas alami seorang wanita adalah mengurus rumah tangga, menjadi istri dan menjadi seorang ibu untuk anak-anaknya. Islam tidak melarang kaum perempuan bekerja diluar rumah pada saat yang dibutuhkan, baik untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan masyarakat seperti pendidikan dan lain sebagainya. Ada motivasi tersendiri bagi seorang perempuan berkeinginan untuk bekerja mungkin karena beberapa hal, sebab musabab dan faktor-faktor lain sehingga seorang istri ikut serta bekerja sebagai pembantu ekonomi dalam rumah tangga. Selain itu wanita yang bekerja umunya juga bisa memperkuat pondasi ekonomi keluarga.

#### **D. Pembahasan Temuan**

##### **1. Motivasi wanita yang bekerja**

Seorang wanita yang telah berkeluarga memiliki dorongan dan motivasi untuk bekerja antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk menambah penghasilan keluarga
- b. Untuk ekonomi tidak tergantung dari suaminya
- c. Untuk menghindari rasa kebosanan atau untuk mengisi waktu kosong

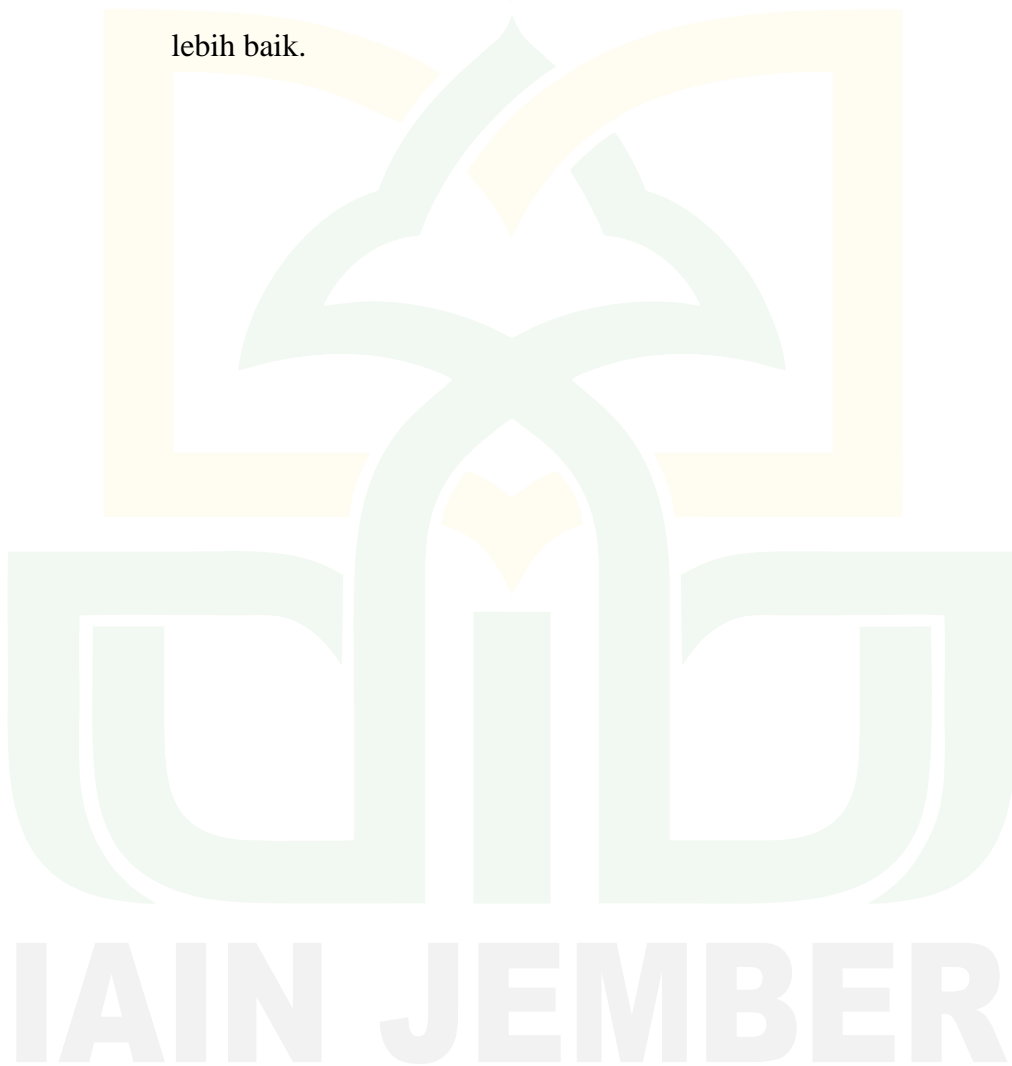
- d. Karena mempunyai minat atau keahlian tertentu yang ingin dimanfaatkan
- e. Untuk memperoleh status
- f. Untuk pengembangan diri

## 2. Dampak Wanita Bekerja Terhadap Keluarganya

Dampak positif dari bekerjanya istri atau ibu dalam perekonomian keluarga adalah

- a. Bekerjanya istri atau ibu mempunyai dampak positif terhadap rasa harga dirinya dan sikap terhadap diri sendiri.
- b. Ia lebih merasakan kepuasan hidup, yang juga membuatnya lebih mempunyai pandangan positif terhadap masyarakat.
- c. Istri atau ibu yang bekerja lebih sedikit menunjukkan keluhan-keluhan fisik, dengan perkataan lain, kesehatan mereka tidak terpengaruhi secara negative oleh tuntutan-tuntutan dari rumah maupun pekerjaan.
- d. Dalam mendidik anak, ibu-ibu yang bekerja kurang menggunakan teknik disiplin yang keras atau otoriter. Mereka menunjukkan lebih banyak pengertian dalam keluarganya dengan anak.
- e. Pada umumnya istri atau ibu yang bekerja lebih memperhatikan atau merawat penampilannya.
- f. Dengan bekerja diluar, kewaspadaan mental (mental alertness) mereka lebih berkembang.

- g. Mereka dapat menunjukkan lebih banyak pengertian terhadap pekerjaan suaminya dan masalah-masalah yang bersangkutan, sehingga mempunyai dampak positif terhadap hubungan suami istri.
- h. Pada umumnya istri atau ibu yang mempunyai sifat positif terhadap pekerjaannya juga menunjukkan penyesuaian pribadi dan sosial yang lebih baik.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis terkait dengan motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga, maka dapat disimpulkan dari jawaban rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga bahwasanya ingin meningkatkan taraf perekonomian dalam suatu rumah tangga sehingga bisa dikatakan membantu perekonomian keluarga. Peran perempuan sangatlah berpengaruh besar terhadap keluarga dan anaknya, keluarga yang sejahtera terdapat peran wanita yang sangat hebat dan bijaksana dalam mengatur ekonomi bahkan mendidik anak-anaknya di dalam lingkungan keluarga. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, ada beberapa poin yang berkaitan dengan motivasi perempuan pekerja yaitu untuk menambah penghasilan keluarga, untuk ekonomi tidak tergantung dari suaminya, untuk menghindari rasa kebosanan atau untuk mengisi waktu kosong, karena mempunyai minat atau keahlian tertentu yang ingin dimanfaatkan, untuk memperoleh status, untuk pengembangan diri.
2. Faktor penghambat perempuan bekerja dalam kehidupan rumah tangga yaitu keterbatasan waktu untuk berkumpul bersama keluarga, kurangnya dukungan dari suami, keterbatasan dari hal-hal sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk bekerja seperti segi modal, kendaraan dan perlengkapan,

faktor usia. Sedangkan untuk faktor pendorong perempuan bekerja dalam kehidupan rumah tangga yaitu pendidikan dapat melahirkan perempuan yang bisa berkarir dalam berbagai lapangan pekerja, terpaksa oleh keadaan dan kebutuhan yang mendesak, untuk alasan ekonomis, untuk mengisi waktu yang kosong, untuk mengembangkan bakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang dikemukakan peneliti diatas, kemudian peneliti memberikan saran yang disampaikan pada objek penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya perempuan pekerja sebagai penopang perekonomian rumah tangga tidak meninggalkan perannya sebagai ibu rumah tangga.
2. Harus mengetahui sebagaimana aturan-aturan dalam Islam bahwasanya seorang perempuan boleh bekerja sesuai dengan kodrat yang ditentukan dalam Islam.

IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: Rajawali Press.
- A. Karim, Adiwarmanto. 2015. *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 20017. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Handoko, Hani. 2003. *Manajemen*, Yogyakarta : BPF.
- IAIN Jember, 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember Press.
- Irianto, Anton. 2005. *Kunci Sukses Yang Tak Pernah Gagal*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Jacky, M. 2015. *Sosiologi*, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2015.
- J. Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Joses Sembiring, Jimmy. 2016. *Hak dan Kewajiban Pekerja*, Visimedia.
- J. Setiadi, Nugroho. 2003. *Perilaku Konsumen*, Jakarta : Prenada Media Group.
- Ketut Sukardi, Dewa dan Desak Made Sumiati. 1993. *Panduan Perencanaan Karir*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Liliweri, Alo. 1997. *Sosiologi Organisasi*, Bandung: Pt. Citra Aditya Bakti.
- Manulang, M. 2012. *Dasar-dasar Manajemen*, Gadjah Mada University Press.

- Munandar, Yusuf. 2014. *Analisis Persebaran Rumah Tangga Indonesia*, Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Nasution, S. 1991. *Metode Research*, Bandung: Jemmars Bandung.
- P. Robbins, Stephen. 2002. *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*, Jakarta : Erlangga.
- Revisi, Tim. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: STAIN Jember Press.
- Simamora, Sahat. 1983. *Sosiologi*, Jakarta : PT Bina Aksara.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, Sonny. 2009. *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Syamsudin, Moh. 1998. *Peran Wanita Muslimah Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.
- Umar, Husein. 1999. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Utaminingsih, Alifiulahtin. 2017. *Gender dan Wanita Karir*, Malang : UB Press.
- Wibowo. 2013. *Manajemen Kinerja*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Wijayanto, Dian. 2012. *Pengantar Manajemen*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

### **Jurnal**

- Normelani, Ellyn dan Ardilla, Fitria. 2015. Jurnal: *Motivasi Wanita Pekerja Di Industri Kecil Dan Rumah Tangga (Ikr) Kain Sasirangan Kelurahan Seberang Masjid Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin*, Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Sudirman, Dadang. 2016. Jurnal: *Kontribusi Dan Motivasi Pekerja Wanita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga*, Al-Ulum Ilmu Sosial dan Humaniora STIE Palangka Raya.

### **Skripsi**

- Arnas Firdiansyah R, M. 2009. Skripsi: *Pengaruh Motivasi Bekerja Perempuan Di Sektor Informal Terhadap Pembagian Kerja Dan Pengambilan Keputusan Dalam Keluarga (Kasus Pedagang Sayur di Kampung Bojong Rawa Lele, Kelurahan Jatimakmur, Kecamatan Pondok Gede, Kabupaten Bekasi)*, Institut Pertanian Bogor.
- Asiah, Nur. 2007. Skripsi: *Penyesuaian Diri Wanita Pekerja Pada Bidang Pekerjaan Yang Didominasi Laki-laki (Studi Kasus Pada Tiga Orang Wanita Yang Berprofesi Sebagai Kondaktur Bis Terminal Kp. Rambulan)*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Azizah, Nur. 2017. Skripsi: *Pengaruh Pendapatan Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga*, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Hanik, Umi. 2017. Skripsi: *Peran Anggota Legislatif Perempuan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Fungsi Legislation, Budgeting dan Controlling di DPRD Kabupaten Jember*, Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Hardianti. 2014. Skripsi: *Peran Wanita Karir Dalam Kehidupan Rumah Tangga Desa Bontolempangan Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa*, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin, Makassar.
- Kurnia Sismayadi, Erine. 2016. Skripsi: *Motivasi Wanita Berwirausaha Di Kota Bandar Lampung (Studi Pada Anggota Iwapi Lampung)*, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Lana Dina, Ekmil. 2017. Skripsi: *Persepsi Pekerja Perempuan Terhadap Pemenuhan Hak Kesejahteraan Tenaga Kerja Melalui Program Kesejahteraan Oleh PT. Djarum (Studi Kasus PT. Djarum, Kudus, Jawa Tengah)*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Rahayu, Irma. 2016. Skripsi: *Motivasi Wanita Berkarier Di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya*, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Reski Yanti, Indra. 2017. Skripsi: *Persepsi Masyarakat Terhadap Pekerja Wanita Di Tempat Karaoke Princess Syahrini Kota Makassar*, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.
- Setiowati, Ardy. 2014. Skripsi. *Tinjauan Sosiologi Hukum Terhadap Pelaksanaan Pemenuhan Hak-Hak Pekerja Perempuan Di Kota Makassar*, Universitas Hasanuddin Makassar.

## **Wawancara**

Wawancara dengan Faizatul Hilmah pada tanggal 24 April 2019.

Wawancara dengan Neneng Kamlah Russanti pada tanggal 25 April 2019.



Wawancara dengan Rif Hidayani pada tanggal 26 April 2019.

Wawancara dengan Inni Rohma Novita Dewi pada tanggal 27 April 2019.

Wawancara dengan Ibu Pur pada tanggal 28 April 2019.

Wawancara dengan Kiptiyah pada tanggal 29 April 2019.

Wawancara dengan Renda Dian Agustin pada tanggal 30 April 2019.

Pemaparan dari Bapak Budi Santoto selaku perangkat desa pada tanggal 7 Mei 2019.



## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember	1. Motivasi Perempuan Dalam Kehidupan Rumah Tangga	1. Pengertian Motivasi Perempuan Pekerja 2. Teori Motivasi 3. Peran Perempuan 4. Kepuasan Kerja 5. Keluarga	1. Primer a. Ibu rumah tangga/perempuan desa Kranjingan  2. Sekunder a. Dokumen-dokumen terkait	1. Pendekatan penelitian : Kualitatif deskriptif 2. Jenis penelitian: Lapangan Research 3. Lokasi penelitian: Desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember 4. Penentuan Informan : Purposive 5. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis data : a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Verifikasi 7. Teknik Keabsahan data : Triangulasi	1. Apa motivasi perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ?  2. Apa saja faktor penghambat dan pendorong perempuan pekerja dalam kehidupan rumah tangga di desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ?





Foto Dokumentasi dengan perangkat Desa Kranjingan pada tanggal 7 Mei 2019



Wawancara bersama dengan Guru TK Honorar pada tanggal 24 April 2019.



Wawancara dengan pekerja sebagai Sales Kosmetik tanggal 25 April 2019



Wawancara dengan Karyawan di Rumah Makan pada tanggal 26 April 2019



Wawancara dengan Tukang Ojek Online pada tanggal 27 April 2019



Wawancara dengan Tukang Sayur Keliling pada tanggal 28 April 2019



Wawancara dengan Tukang Jahit pada tanggal 29 April 2019



Wawancara dengan Karyawan PNM pada tanggal 30 April 2019





## BIODATA PENULIS



Nama : Reza Riskiatul Hasanah  
Tempat/Tgl Lahir : Jember, 20 Oktober 1996  
Nim : E20152118  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Alamat : Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari

## RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Kranjingan 03 Tahun 2003-2009
2. MTsN Jember 1 Tahun 2009-2012
3. MA Ashri Tahun 2012-2015
4. IAIN Jember Tahun 2015-2019

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Riskiatul Hasanah  
NIM : E20152118  
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“MOTIVASI PEREMPUAN PEKERJA DALAM KEHIDUPAN RUMAH TANGGA DI DESA KRANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER”** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jember, 12 Juni 2019

Saya yang menyatakan,



Reza Riskiatul Hasanah  
NIM. E20152118



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
KECAMATAN SUMBERSARI  
LURAH KRANJINGAN

Jl. Ajisaka No.01 Telp. (0331)

Jember 68123

Kranjingan, 07 Mei 2019

Nomor : 005 / 34. / 03.2003 / 2019

Kepada

Sifat : Penting

Yth. Bpk/Sdr. ....

Lampiran : -

Perihal : balasan permohonan

di -

Izin penelitian

Bersama ini Kami kirimkan balasan surat izin penelitian kepada Bpk/Ibu/Sdr. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Wakil Dekan Bidang Akademik) yang atas nama Mahasiswi : REZA RISKIATUL HASANAH, NIM : E20152118, Semester : VIII/8, Jurusan : Ekonomi Islam, Prodi : Ekonomi Sari'ah, No. Telephone : 082229188677.

Demikian surat balasan permohonan izin penelitian ini Kami buat, dan atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terima kasih.



an. Lurah Kranjingan  
Kasi PM dan KESOS

**BUDI SANTOSO**  
Penata Muda Tk.I

NIP : 19630630 198711 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos. 68136  
Website : WWW.iain-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

Nomor : B- 075 /In.20/7.a/PP.00.9/06/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr : \_\_\_\_\_

di-

TEMPAT

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Reza Riskiatul Hasanah  
NIM : E20152118  
Semester : VIII/8  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Sari'ah  
No Telpon : 082229188677  
Dosen Pembimbing : Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I  
NIP : 19730830 199903 1 002  
Judul Penelitian : "Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember"

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Jember, 6 Mei 2019

a.n. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I  
NIP. 19730830 199903 1 002